

JUNI

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
2022

An aerial night photograph of a large, modern stadium. The stadium's facade is illuminated with vibrant, multi-colored lights (red, blue, purple, and white) that create a dynamic, abstract pattern. The stadium is surrounded by a multi-level parking structure and some greenery. The overall scene is lit up, contrasting with the dark night sky.

UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)

FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021 (Diaudit)**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For Six Months Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
For The Years Ended
December 31, 2021 (Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Enam bulan bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements For Six Months Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)) For The Years Ended December 31, 2021 (Audited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

**FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021(UNAUDITED)
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)**

NO: MJ.02.02/WB-0A.0009/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :	Kuntjara	<i>We Are Undersigned:</i>
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	<i>Name</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	<i>Office Address</i>
Nomor Telepon :	021-80679200	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Phone Number</i>
Nama :	Ahmad Fadli Kartajaya	<i>Position</i>
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	<i>Name</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	<i>Office Address</i>
Nomor Telepon :	021-80679200	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Jabatan :	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	<i>Phone Number</i>
<i>Position</i>		

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements are complete and correct ;</i></p> <p>b. <i>The company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and</i></p> |
|---|--|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 26 Agustus 2022/ August 26, 2022

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
*Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management*



Kuntjara

Ahmad Fadli Kartajaya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	755,267,325,262	1,738,917,107,151	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.a, 38	619,897,290,430	460,045,938,081	Related Parties
Pihak Ketiga	5.a	397,266,845,528	346,947,285,358	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5.b, 38	12,115,889,245	12,083,737,887	Related Parties
Pihak Ketiga	5.b	20,891,832,840	53,259,454,565	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6, 38	967,240,842,961	1,017,059,108,017	Related Parties
Pihak Ketiga	6	244,532,198,406	242,546,681,237	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7, 38	43,774,825,409	22,345,811,783	Related Parties
Pihak Ketiga	7	25,124,905,933	79,494,476,138	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	31,023,849,905	25,451,444,228	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	22.a	392,535,272,938	253,965,912,660	Prepaid Taxes
Persediaan	9	1,255,820,964,832	1,002,846,037,751	Inventories
Uang Muka	10	23,268,375,655	10,561,437,584	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	212,399,480,308	160,308,628,211	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	68,801,669,342	67,981,135,524	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		5,069,961,568,994	5,493,814,196,175	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	23,140,221,649	32,006,669,957	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	36,677,043,079	35,898,736,959	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	14.a	9,179,611,659	7,613,653,914	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	15	125,806,191,448	125,806,191,448	Investment Property
Aset Hak Guna - Bersih	16	47,185,013,040	57,963,029,237	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	17	3,111,405,994,719	3,152,889,015,230	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18.a	--	3,192,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	18.b	19,000,000,000	19,000,000,000	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,372,394,075,594	3,434,369,296,745	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,442,355,644,588	8,928,183,492,920	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	19	635,017,920,777	876,288,291,215	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	21, 38	878,568,862,481	1,097,295,531,658	Related Parties
Pihak Ketiga	21	1,361,218,324,437	1,329,163,330,268	Third Parties
Utang Pajak	22.b	177,998,485,117	63,307,639,810	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	23	157,629,351,269	146,783,768,421	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	24	146,498,688,764	65,580,418,922	Unearned Revenues
Beban Akrual	25	1,021,664,680,661	1,299,424,561,853	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26	6,832,951,007	887,118,294	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Long-term Loan:
Pinjaman Bank	28	45,000,000,000	45,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	37,317,105,011	14,662,746,199	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,467,746,369,524	4,938,393,406,640	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	28	437,000,000,000	457,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	13,329,009,234	50,000,221,937	Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	27	23,948,316,897	27,436,881,810	Post-Employment Benefits
Utang Ventura Bersama	14.b	8,138,770,838	7,468,638,296	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		482,416,096,969	541,905,742,043	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,950,162,466,493	5,480,299,148,683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.				Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp100 per share. Issued and paid up 8,715,466,600 shares.
Nilai nominal Rp100 per saham.	30	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	31	988,633,419,562	988,633,419,562	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	32	1,194,871,322,741	1,150,287,551,421	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,428,040,279,111	3,383,456,507,791	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	64,152,898,984	64,427,836,446	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,492,193,178,095	3,447,884,344,237	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,442,355,644,588	8,928,183,492,920	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	1,853,095,854,566	1,259,218,433,807	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(1,683,380,080,125)	(1,184,565,047,018)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		169,715,774,441	74,653,386,789	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	36			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(46,084,906,614)	(56,351,742,887)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(1,910,552,595)	(3,067,394,967)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(269,424,758)	(241,124,972)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(48,264,883,967)	(59,660,262,826)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		121,450,890,474	14,993,123,963	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Penurunan Nilai Instrumen Keuangan		(7,679,957,597)	71,436,935,529	Loss on Impairment of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		4,287,544,802	7,465,049,341	Interest Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	13	778,306,119	294,882,747	Share in Profit from Associates
Bagian atas Rugi Pada Ventura Bersama	14.a, 14.b	(713,081,873)	14,870,185	Share in Loss from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		80,591,778	67,734,037	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(7,738,278,207)	(7,548,803,361)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(27,852,243,551)	(35,022,033,288)	Interest Expenses
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	18.a	--	--	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Penghasilan (Beban) Lain Bersih		(13,436,125,713)	(11,373,889,161)	Others Income (Expenses)- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(52,273,244,242)	25,334,746,029	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		69,177,646,232	40,327,869,992	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	23.d	(8,882,109,038)	(4,563,350,917)	INCOME TAX EXPENSE NET
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		60,295,537,194	35,764,519,075	NET INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		734,209,236	--	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	23.c	(161,526,032)	--	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		572,683,204	--	Total Other Comprehensive Income For the Period/ Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		60,868,220,398	35,764,519,075	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		60,724,191,595	37,991,806,272	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(428,654,401)	(2,227,287,197)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		60,295,537,194	35,764,519,075	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPRESIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		61,143,157,861	37,991,806,272	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(274,937,463)	(2,227,287,197)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		60,868,220,398	35,764,519,075	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	6.97	4.36	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 6 (Six) Months Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
and For The Years Ended December 31, 2020 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>						Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp		
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Jumlah/ Total Rp				
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated*) Rp						
Saldo tanggal 31 Desember 2019	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,408,926,053,627	(58,246,193,143)	3,437,717,977,623	70,727,962,384	3,508,445,940,007	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan SAK Baru										Impact of Implementation of New SAK
PSAK 71 : Instrumen Keuangan	2	--	--	--	(184,165,112,437)	--	(184,165,112,437)	(93,095,384)	(184,258,207,821)	PSAK 71 : Financial Instruments
PSAK 73 : Sewa	2	--	--	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	PSAK 73: Lease
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,224,573,939,761	(58,246,193,143)	3,253,365,863,757	70,634,867,000	3,324,000,730,757	Restatement Balance as of January 1, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Penjualan Saham Treasuri		--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	Sales of Treasury Stock
Dividen Tunai	33	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	128,052,492,224	--	128,052,492,224	(4,905,412,804)	123,147,079,420	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2,314,056,849)	--	(2,314,056,849)	157,274,759	(2,156,782,090)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2020	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,119,716,376,301	--	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	--	
Dividen Tunai		--	--	--	(25,623,471,804)	--	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	
Laba Periode Berjalan		--	--	--	37,991,806,272	--	37,991,806,272	(2,227,287,197)	35,764,519,075	Net Income for the Period
Saldo tanggal 30 Juni 2021		871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,103,913,162,483	--	3,337,082,118,853	63,622,056,326	3,400,704,175,179	Balance as of March 31, 2021
Saldo tanggal 1 Januari 2021		871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,119,716,376,301	--	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of January 1, 2021
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	33	--	--	--	(25,623,471,804)	--	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	82,908,013,359	--	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	1,458,181,850	--	1,458,181,850	52,548,714	1,510,730,564	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2021	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,150,287,551,420	--	3,383,456,507,790	64,427,836,447	3,447,884,344,237	Balance as of December 31, 2021
Laba Periode Berjalan		--	--	--	60,724,191,595	--	60,724,191,595	(428,654,401)	60,295,537,194	Net Income for the Period
Dividen Tunai	33	--	--	--	(16,559,386,540)	--	(16,559,386,540)	--	(16,559,386,540)	Cash Dividend
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	418,966,266	--	418,966,266	153,716,938	572,683,204	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 30 Juni 2022		871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,194,871,322,741	--	3,428,040,279,111	64,152,898,984	3,492,193,178,095	Balance as of June 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,013,881,069,577	1,790,957,857,970	Cash Received from Customers
Penerimaan Kas dari Lainnya		1,888,080,265	125,624,266,909	Cash Received from Other
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(2,220,167,745,955)	(2,382,154,175,482)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(110,939,622,577)	(131,292,365,612)	Payment for Directors and Employees
Pembayaran Pajak-Pajak		(217,297,282,291)	(159,100,947,248)	Payment of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya		(38,387,326,471)	(104,890,125,282)	Payment for Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		(571,022,827,452)	(860,855,488,745)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi		(86,535,892,870)	(48,246,919,986)	Acquisition of Fixed Assets and Investment Properties
Penerimaan Bunga		5,569,093,432	8,518,539,368	Interest Received
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(80,966,799,438)	(39,728,380,618)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		1,550,000,000,000	876,135,023,054	Proceed from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(1,791,270,370,438)	(621,125,180,000)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		27,740,342,682	6,000,000,000	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(27,740,342,682)	--	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(39,278,435,459)	(35,485,128,405)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(14,637,162,941)	(29,945,934,823)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		--	(195,933,283)	Payment of Finance Lease Interest
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang		(20,000,000,000)	(80,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen				Dividend Payment
Kepada Pemegang Saham	33	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)	Shareholders
Pembayaran Dividen				Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali		--	(9,871,216)	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		(331,745,355,378)	89,749,503,523	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		(983,734,982,268)	(810,834,365,840)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Pada Akhir Periode/ Tahun		85,200,379	71,193,928	and Cash Equivalent at End of the Period/ Year
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA				BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH
AWAL PERIODE/ TAHUN		1,738,917,107,151	1,542,217,223,256	EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/ YEAR
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA				ENDING BALANCE OF CASH AND CASH
AKHIR PERIODE/ TAHUN	5	755,267,325,262	731,454,051,344	EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/ YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2/12776/HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776/HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 05 dated June 03, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- | | |
|--|--|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) <i>Construction of Water Resource Infrastructure</i> |
| c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) <i>Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction</i> |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) <i>Construction of Irrigation Network</i> |
| e) Konstruksi Terowongan | e) <i>Tunnel Construction</i> |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) <i>Bridge and Overpass Construction</i> |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) <i>Railway and Rail Bridge Construction</i> |
| h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) <i>Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction</i> |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) <i>Non-fishery Harbor Structure Construction</i> |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) <i>Harbor Structure Construction</i> |
| k) Pengerukan | k) <i>Dredging</i> |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) <i>Airplane Runway Construction</i> |
| m) Penyiapan Lahan | m) <i>Land Preparation</i> |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) <i>Highway Construction</i> |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) <i>Train Telecommunication and Signal Construction</i> |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) <i>Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction</i> |
| q) Pemasangan Perancah | q) <i>Scaffolding Installation</i> |
| r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) <i>Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions</i> |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) <i>Construction of Other Electrical and Telecommunication Network</i> |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | t) <i>Construction of Other Electrical and Telecommunication Network</i> |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya | u) <i>Other Distinctive Construction</i> |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | v) <i>Other Civil Structure Construction</i> |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) <i>Building Work (entire development sector)</i> |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) <i>Office Building Construction</i> |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) <i>Lodging Building Construction</i> |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) <i>Industrial Building Construction</i> |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) <i>Residential Building Construction</i> |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) <i>Health Services Building Construction</i> |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
 - g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
 - h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
 - i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
 - j) Konstruksi Gedung Lainnya
 - k) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung
 - l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
- a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (*Plumbing*)
 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (*Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services*, *Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
- a) Aktivitas Kantor Pusat
 - b) Aktivitas Arsitektur
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- f) *Educational Building Construction*
 - g) *Commercial Building Construction*
 - h) *Entertainment and Sports Building Construction*
 - i) *Groundwater Well Construction*
 - j) *Other Building Construction*
 - k) *Installation of Prefabricated Structure for Building*
 - l) *Completion of Other Building Construction*
- 3) *Works of Electrical Mechanics including its network*
- a) *Construction of Electrical Structure*
 - b) *Electrical Installation*
 - c) *Telecommunication Installation*
 - d) *Mechanics Installation*
 - e) *Sea and River Navigation Installation*
 - f) *Air Navigation Installation*
 - g) *Train Telecommunication and Signal Installation*
 - h) *Highway Signs Installation*
 - i) *Waterways (Plumbing) Installation*
 - j) *Heater and Geothermal Installation*
 - k) *Oil and Gas Installation*
 - l) *Installation of Other Construction*
- 4) *Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:*
- a) *Headquarters Activity*
 - b) *Architecture Activity*
 - c) *Engineering and Technical Consulting Activity*
 - d) *Installation Technique Inspection Service*
 - e) *Engineering Technology Research and Development*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
- 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
 - 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
 - g) *Market Research*
 - h) *Distinctive Design Activity*
 - i) *Laboratory Testing Service*
 - j) *Technology and Engineering Research and Development*
 - k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
- 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
- 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
- e. *Mortar and Readymix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
- 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*
 - 8) *Rock-Based Household and Building Material Products*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
- 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
- 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Trampler untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Trampler untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
 - 17) Angkutan Penyeberangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- Industry*
- g. Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
- h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
- 1) Sea Port Service Activity*
 - 2) River and Lake Port Service Activity*
 - 3) Ferriage Port Service Activity*
- i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
- 1) Transportation Management Service*
 - 2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) Motorized Transport for General Goods*
 - 6) Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) Domestic Trampler Sea Transport for Goods*
 - 9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) Overseas Trampler Sea Transport for Goods*
 - 12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) General Provincial Ferriage Transport for Goods*
 - 16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*
 - 17) Other Ferriage for Goods,*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Lainnya untuk Barang termasuk
Penyeberangan Antar Negara
- j. Melakukan Usaha Industri Dan
Perdagangan Peralatan Produksi
Beton, seperti:
- 1) Perdagangan Besar Mesin
Kantor dan Industri, Suku
Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat
Transportasi Laut, Suku Cadang
dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat
Transportasi Darat (Bukan
mobil, sepeda motor, dan
sejenisnya), suku cadang dan
perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin,
Peralatan dan perlengkapan
Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan
Perdagangan Besi dan Baja:
- 1) Industri Besi dan Baja Dasar
(*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel
Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap
Pasang dari Baja untuk
Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam
Siap Pasang untuk Konstruksi
Lainnya
 - 5) Industri Penempaan,
Pengepresan, Pencetakan dan
Pembentukan Logam; Metalurgi
Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan
Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan
Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan
Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang
Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan
Perdagangan Bahan Bangunan:
- 1) Perdagangan Besar Semen,
Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan
Konstruksi Lainnya
 - 3) Perdagangan Eceran Barang
Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen,
Kapur, Pasir dan Batu

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- including Intercountry Ferriage
- j. Perform business and commerce in
Concrete Manufacturing Equipments
Industry, such as:
- 1) Commerce of Industrial and
Office Machineries, its Spare
Parts and Supplies
 - 2) Commerce of Sea
Transportation Equipments, its
Spare Parts and Supplies
 - 3) Commerce of Land
Transportation Equipments
(excluding cars, motorcycles,
among others), its Spare Parts
and Supplies
 - 4) Commerce of Machineries,
Equipments, and other Devices
- k. Cement Industry
- l. Perform business and commerce in
iron and steel industry:
- 1) Iron and Steel Making Industry
 - 2) Steel Rolling Industry
 - 3) Pre-installed Steel for Building
and Heavy Construction Industry
 - 4) Pre-installed Metal for Other
Construction Industry
 - 5) Steel Forging, Pressing,
Molding, and Forming Industry;
 - 6) Iron and steel pipe and pipe-joint
Industry
 - 7) Iron and Steel Casting Industry
 - 8) Nail, Screw, and Bolt Industry
 - 9) Profile Manufacture Industry
 - 10) Commerce of Metal and Metal
Ore
 - 11) Commerce of Metal for
Construction Material
- m. Perform business and commerce in
in Building Material Industry:
- 1) Commerce of Cement, Lime,
Sand, and Rock
 - 2) Commerce of Other
Construction Materials
 - 3) Retail Trade of Metal for
Construction Material
 - 4) Retail Trade of Cement, Lime,
Sand, and Rock

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 5) Perdagangan Eceran Berbagai
Macam Material Bangunan
 - 6) Perdagangan Eceran Bahan dan
Barang Konstruksi Lainnya
 - n. Melakukan usaha reparasi,
pabrikasi, instalasi/ pemasangan
mesin dan peralatan konstruksi,
seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam
Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan
Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin
dan Peralatan Industri
 - o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau
Pengelolaan Usaha di Bidang
Sarana dan Prasarana Dasar
(Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas
Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri
atau Disewa
 - p. Melakukan Usaha Identifikasi,
Perencanaan, Survei, dan
Investigasi Seperti Pemetaan Udara,
dan Penginderaan Jauh untuk
Mendukung Pekerjaan *Structural
Health Monitoring System* (SHMS),
Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi
Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral
Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang
selaras dengan maksud dan tujuan
tersebut dalam ayat-ayat di muka dan
setiap kegiatan yang berhubungan baik
atas tanggungan sendiri maupun
bersama-sama dengan orang lain atau
badan lain, dengan cara dan bentuk
yang sesuai dengan keperluan, dengan
mengindahkan undang-undang dan
peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan
dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan
kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997
Perusahaan telah menjalankan operasinya
dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah
Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah
Penjualan didukung dengan rata - rata satu
Pabrik Produk Beton (PPB) dan *Quarry*,
berikut ini merupakan lokasi kantor dan
pabrik:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 5) *Retail Trade of Various Building
Material*
 - 6) *Retail Trade of Other
Construction Material*
 - n. *Perform business in Construction
Equipments and Machineries repair,
fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products
Reparation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose
Reparation*
 - 3) *Industrial Equipments and
Machineries Installation*
 - o. *Perform Investment and/or
Managerial business in basic
infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other
Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or
Leasing*
 - p. *Perform business of identification,
planning, survey, and investigation,
such as air mapping, and remote
sensing to support Structural Health
Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation
Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central
Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform
with aforementioned purposes and
objectives, whether independently or
with cooperation of other parties, under
any methods that are allowed by law and
regulations.*

*The Company is a subsidiary of PT Wijaya
Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%.
The Company has been running its business
nationwide since 1997, supported by several
marketing offices which divided by areas of
sales (WP), where each sales area are
supported by Concrete Products Factory
(PPB) and Quarry, the following is the
location of head office, marketing offices, and
factories:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
Divisi		Division
Operasi	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Operation
Pengelolaan Material	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Management Material
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15.5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Bojolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapangan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Loidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 9 Desember 2021, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0495193 tertanggal 5 Januari 2022.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKAKOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 35 dated December 9, 2021, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0495193 dated January 5, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	168,097,958,877	235,126,778,024	Total Assets
Jumlah Liabilitas	70,978,867,068	139,075,485,731	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	97,119,091,809	96,051,292,293	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	1,067,799,519	5,003,787,746	Total Comprehensive Income (Losses)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H Notaris di Kota Cilegon yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 22 tanggal 18 Maret 2022, oleh Notaris Indrajati Tandjung, S.H. di Kota Cilegon.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Financial Data Summary

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is covered in Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0027802.AH.01.02 dated 18 April 2022.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon City.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Baja Konstruksi	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	114,875,258,231	112,403,092,664	Total Assets
Jumlah Liabilitas	76,959,635,766	72,441,302,209	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37,915,622,464	39,961,790,455	Total Equity
Jumlah Rugi Komprehensif	(2,046,167,994)	(9,715,847,818)	Total Comprehensive Losses

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 21 November 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 dated November 21, 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	509,968,794,482	432,217,036,723	Total Assets
Jumlah Liabilitas	176,156,097,850	102,465,934,147	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	333,812,696,632	329,751,102,576	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	4,061,594,057	2,595,210,765	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0009324 tanggal 27 April 2022, dan sesuai keputusan dewan komisaris Nomor : SK.09/DK-WB/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHUAH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Plt. Komisaris Utama	Priyo Suprobo
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Harno Trimadi
Komisaris Independen	Dadan Tri Yudianto
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

Dewan Komisaris

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Komisaris Utama	Priyo Suprobo
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Harno Trimadi
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 73 dated April 25, 2022, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0009324 dated April 27, 2022 and according to the decision of the board of commissioners Number: SK.09/DK-WB/VI/2022 dated June 16, 2022.

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHUAH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

The composition of the Board of Commissioners as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

Temporary President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

As stated in the Deed No. 73 dated April 25, 2022, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dalam Surat Keputusannya No. AHU-
AH.01.09-0009324 tanggal 27 April 2022,

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04
tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHUAH.01.03-0351096
tanggal 4 Juni 2021.

Susunan Dewan Direksi per
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
adalah sebagai berikut:

Direksi

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo

Direksi

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Direktur Utama	Hadian Pramudita
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Kuntjara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Imam Sudiyono
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No. SK.07/DK-WB/IV/2022
tanggal 22 April 2022 pengangkatan organ
Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan
Komite Audit per 30 Juni 2022 dan 31
Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Dadan Tri Yudianto
Anggota	Gunarto

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
AH.01.09-0009324 dated April 27, 2022.

As stated in the Deed No. 04 dated June 3,
2021, made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No.
AHUAH.01.03-0351096 dated June 4,
2021.

The composition of the Board of Directors
as of June 30, 2022 and December 31,
2021 are as follows:

Directors

President Director
Director of Marketing and Development
Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Director of Operations and Supply Chain Management
Director of Engineering and Production

Directors

President Director
Director of Marketing and Development
Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Director of Operations and Supply Chain Management
Director of Engineering and Production

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of
Commissioners No. SK.07/DK-WB/IV/2022
dated April 22, 2022 the Audit Committee
and Business Risk, the composition of the
Audit Committee as of June 30, 2022 and
December 31, 2021 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Priyo Suprobo
Indrieffouny Indra
Gunarto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Direksi No. SK.02.01/WB-0A.315/2017
tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris
Perusahaan per tanggal 30 Juni 2022 dan
2021 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of
Directors No. SK.02.01/WB-0A.315/2017
dated August 11, 2017, the Corporate
Secretary on June 30, 2022 and 2021 is
Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan
Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala
Satuan Pengawas Internal, Sekretaris
Perusahaan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the
Company's Boards of Commisisoners,
Directors, Head of Internal Audit, Coorporate
Secretary and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan tahun 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors
Remuneration for the year 2022 and 2021
are as follows:

Dewan Komisaris

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	1,378,476,000	3,544,875,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	732,780,000	853,875,000	Post-employment Benefit
Jumlah	2,111,256,000	4,398,750,000	Total

Board of Commissioner

Direksi

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	3,215,500,000	7,375,500,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	2,513,400,000	1,664,625,000	Post-employment Benefit
Jumlah	5,728,900,000	9,040,125,000	Total

Directors

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni
2022 dan 2021 masing-masing sebanyak
1.302 orang dan 1.438 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of June 30, 2022
and 2021 are 1,302 person and 1,438
person respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –
Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta
peraturan Pasar Modal yang berlaku antara
lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/
Badan Pengawas Pasar Modal dan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Sevices Authority/

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian,
maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If the Company loses control, the Company:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
USD	14,848	14,269	USD
Euro	15,610	16,127	Euro
SGD	10,685	10,534	SGD
JPY	109	124	JPY
GBP	18,074	19,200	GBP

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2022 and 2021, respectively are as follows:

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity or;
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- anggota suatu kelompok usaha,
yang mana entitas lain tersebut
adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu
entitas pelapor atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor.
Jika entitas pelapor adalah entitas
yang menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam angka 1.;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam
angka 1.a memiliki pengaruh
signifikan atas entitas atau personil
manajemen kunci entitas (atau
entitas induk dari entitas) ;
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok
yang mana entitas merupakan
bagian dari kelompok tersebut,
menyediakan jasa personil
manajemen kunci kepada entitas
pelapor atau kepada entitas induk
dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah
adalah entitas yang dikendalikan,
dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh
pemerintah. Pemerintah mengacu kepada
pemerintah, instansi pemerintah dan badan
yang serupa baik lokal, nasional maupun
internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah
dapat berupa entitas yang dikendalikan atau
dipengaruhi secara signifikan oleh
Kementerian Keuangan yang merupakan
Pemegang Saham entitas, atau entitas yang
dikendalikan oleh Pemerintah Republik
Indonesia melalui Kementerian BUMN
sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
catatan yang relevan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

other entity is a member);

- c. Both entities are joint ventures of the
same third party;*
- d. One entity is a joint venture of the
third entity and other entity is an
associate of the third entity;*
- e. The entity is a post-employment
defined benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting entity
is the provider itself, the sponsoring
employers are also related to the
reporting entity;*
- f. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in
1.;*
- g. A person identified in 1.a has
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or of a parent
of the entity);*
- h. The entity, or any member of a group
of which it is a part, provides key
management personnel services to
the reporting entity or to the parent of
the reporting entity.*

*A government-related entity is an entity that
is controlled, jointly controlled or significant
influence by a government. Government
refers to government, government agencies
and similar bodies whether local, national or
international.*

*Government-related entity can be an entity
which controlled or significantly influenced by
the Ministry of Finance that representing as
the shareholders of the entity or an entity
controlled by the Government of Republic of
Indonesia, represented by the SOE's
Ministry as a shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with
related parties are disclosed in the relevant
notes.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga
(*solely payments of principal and
interest - SPPI*) dari jumlah pokok
terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah
yang diakui pada awal pengakuan
dikurangi dengan pembayaran pokok,
kemudian dikurangi atau ditambah
dengan jumlah amortisasi kumulatif atas
perbedaan jumlah pengakuan awal
dengan jumlah pada saat jatuh tempo,
dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan
menggunakan metode suku bunga
efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan
pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika
aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan
menjadi aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi dapat
dijual Ketika terdapat peningkatan risiko
kredit. Penghentian untuk alasan lain
diperbolehkan namun jumlah penjualan
tersebut harus tidak signifikan jumlahnya
atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika
kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam
model bisnis yang tujuannya akan
terpenuhi dengan mendapatkan
arus kas kontraktual dan menjual
aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan tersebut memberikan hak
pada tanggal tertentu atas arus kas
yang semata dari pembayaran
pokok dan bunga (*solely payments
of principal and interest - SPPI*) dari
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar
nilai wajar, dimana keuntungan atau
kerugian diakui dalam penghasilan
komprehensif lain, kecuali untuk
kerugian akibat penurunan nilai dan
keuntungan atau kerugian akibat
perubahan kurs, diakui pada laba rugi.
Ketika aset keuangan tersebut

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of principal and interest (*SPPI*) on
the principal amount outstanding.

The financial asset is measured
at the amount recognized at
initial recognition minus principal
repayments, plus or minus
the cumulative amortization of
any difference between that initial
amount and the maturity amount,
and any loss allowance.

Interest income is calculated using the
effective interest method and is
recognized in profit or loss. Changes in
fair value are recognized in profit and
loss when the asset is derecognized or
reclassified.

Financial assets classified to amortized
cost may be sold where there is an
increase in credit risk. Disposals for
other reasons are permitted but such
sales should be insignificant in value or
infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")

The financial assets are measured at
FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a
business model whose objective is
achieved by both collecting
contractual cash flows and selling
financial assets; and
- (2) The contractual terms of the
financial asset give rise on specified
dates to cash flows that are solely
payments of principal and interest
(*SPPI*) on the principal amount
outstanding.

The financial assets are measured at fair
value. The changes in fair value are
recognized initially in other
comprehensive income (OCI), except for
impairment gains and losses, and a
portion of foreign exchange gains and
losses, are recognized in profit or loss.
When the asset is derecognized or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomis dan bisnis dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Sebagai contoh, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengukuran atau untuk keperluan
pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang
berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar
berdasarkan pada apakah input suatu
pengukuran dapat diobservasi dan
signifikansi input terhadap keseluruhan
pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di
pasar aktif untuk aset atau liabilitas
yang identik yang dapat diakses pada
tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang
termasuk dalam Level 1 yang dapat
diobservasi untuk aset atau liabilitas,
baik secara langsung maupun tidak
langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau
liabilitas, Grup sebisa mungkin
menggunakan data pasar yang dapat
diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau
liabilitas tidak dapat diobservasi secara
langsung, Grup menggunakan teknik
penilaian yang sesuai dengan keadaannya
dan memaksimalkan penggunaan input yang
dapat diobservasi yang relevan dan
meminimalkan penggunaan input yang tidak
dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar
diakui oleh Grup pada akhir periode
pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja
merupakan piutang yang berasal dari
pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan
namun pekerjaan yang dilakukan masih
dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan.
Tagihan bruto disajikan sebesar selisih
antara biaya yang terjadi ditambah laba yang
diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui
dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan
atau perlengkapan untuk digunakan dalam
proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM
dan pelumas diakui berdasarkan nilai
terendah antara harga perolehan
(menggunakan metode rata-rata tertimbang)
dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*recognition and measurement or for
disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different
levels in a fair value hierarchy based on the
degree to which the inputs to the
measurement are observable and the
significance of the inputs to the fair value
measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active
markets for identical assets or liabilities
that can be accessed at the
measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included
in Level 1 that are observable for the
assets or liabilities, either directly or
indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or
liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or
a liability, the Group uses market observable
data to the extent possible. If the fair value of
an asset or a liability is not directly
observable, the Group uses valuation
techniques that appropriate in the
circumstances and maximizes the use of
relevant observable inputs and minimizes the
use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value
hierarchy are recognised by the Group at the
end of the reporting period during which the
change occurred.*

2.i. Gross Amount Due from Customers

*Gross amount due from customers
represents receivable originated from
construction contract in progress and not yet
billed. Gross amount due from customers is
presented as the net amount of costs
incurred plus recognized profits, less the sum
of recognized losses and progress billings.*

2.j. Inventory

*Inventories are assets in the form of
materials or equipment to be used in the
production process to a finished product.*

*Inventories of raw materials, spare parts, fuel
and lubricants are recognized at the lower of
cost (using the weighted average method)
and net realizable value, while for finished
goods inventory valued at cost because all*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan ;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposals.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	<i>Buildings</i>
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	8 Tahun/ Years	<i>Vehicles</i>
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	<i>Mold</i>
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	<i>Plant Equipment</i>
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun/ Years	<i>Port Dock</i>

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according to the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Minings are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2.p. Lease

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- i. The same taxable entity; or*
- ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.u. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

operasional untuk membuat keputusan
tentang sumber daya yang dialokasikan
pada segmen tersebut dan menilai
kinerjanya; dan

- c) dimana tersedia informasi keuangan
yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk
menunjukkan aset dan hasil usaha setiap
Grup wilayah geografis.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban
kini (baik bersifat hukum maupun bersifat
konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa
lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan
menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang
andal mengenai jumlah kewajiban tersebut
dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah
hasil estimasi terbaik pengeluaran yang
diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban
kini pada akhir periode pelaporan, dengan
mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian
yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu
provisi diukur menggunakan arus kas yang
diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban
kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini
dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat
ekonomi untuk penyelesaian provisi yang
diharapkan dapat dipulihkan dari pihak
ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila
terdapat kepastian bahwa penggantian akan
diterima dan jumlah piutang dapat diukur
secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup
menelaah nilai tercatat aset non-keuangan
untuk menentukan apakah terdapat indikasi
bahwa aset tersebut telah mengalami
penurunan nilai. Jika terdapat indikasi
tersebut, jumlah terpulihkan dari aset
diestimasi untuk menentukan tingkat
kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak
memungkinkan untuk mengestimasi jumlah
terpulihkan atas suatu aset individual, Grup
mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit
penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai
tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya
pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*decision maker to make decision about
resources to be allocated to the
segments and assess its performance;
and*

- c) for which discrete financial information is
available.*

*Geographical Segment information is
prepared to show the assets and results of
operations of each geographical Group.*

2.w. Provisions

*Provisions are recognized when the Group
has a present obligation (legal or
constructive) as a result of a past event, it is
probable that the Group will be required to
settle the obligation, and a reliable estimate
can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the
best estimate of the consideration required to
settle the present obligation at the end of the
reporting period, considering the risks and
uncertainties surrounding the obligation.
Where a provision is measured using the
cash flows estimated to settle the present
obligation, its carrying amount is the present
value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits
required to settle a provision are expected to
be recovered from a third party, a receivable
is recognized as an asset if it is virtually
certain that reimbursement will be received
and the amount of the receivable can be
measured reliably.*

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

*At the end of each reporting period, the
Group reviews the carrying amount of
nonfinancial assets to determine whether
there is any indication that those assets have
suffered an impairment loss. If any such
indication exists, the recoverable amount of
the asset is estimated in order to determine
the extent of the impairment loss (if any).
Where it is not possible to estimate the
recoverable amount of an individual asset,
the Group estimates the recoverable amount
of the cash generating unit to which the asset
belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher
of fair value less cost to sell and value in use.
In assessing value in use, the estimated*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

2.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

2.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun *property* pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” direklasifikasi ke “Aset Tetap Tambang” pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “Aset Tetap Tambang”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “Aset Tetap Tambang” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Aset Tetap Tambang” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

“Construction in Progress of Mine” are reclassified as “Fixed Asset of Mine” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “Construction in Progress of Mine” until they are reclassified as “Fixed Asset of Mine”

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “Fixed Asset of Mine” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Fixed Asset of Mine” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Construction in Progress of Mine” and “Fixed Asset of Mine” are tested for impairment.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berpengaruh secara signifikan terhadap
liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai
tercatat liabilitas imbalan pascakerja
diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

affect the Group's post-employment benefit
obligations. The carrying amounts of post-
employment benefits liabilities are disclosed
in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / Cash
Bank
Deposito / Deposit
Jumlah / Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada
pihak berelasi dan pihak ketiga adalah
sebagai berikut:

Bank
Pihak Berelasi / Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga / Third Parties

Rupiah
PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Kas / Cash	514,904,401	939,552,100
Bank	492,752,420,861	1,115,977,555,051
Deposito / Deposit	262,000,000,000	622,000,000,000
Jumlah / Total	755,267,325,262	1,738,917,107,151

Details of bank balances and deposits to
related parties and third parties are as
follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Bank		
Pihak Berelasi / Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,509,481,698	682,731,534,766
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,948,341,687	30,327,798,842
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,987,383,677	4,395,439,533
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,063,518,493	128,505,007,706
PT Bank Raya Indonesia Tbk	813,321,924	812,187,005
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	240,684,331	240,522,250
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	821,225,062	717,401,227
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	746,215,491	270,361,168
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,273,991	1,488,641,962
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	281,225,723	104,426,847
Subjumlah/ Subtotal	350,516,672,077	849,593,321,306
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	105,527,310,422	99,214,204,350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,992,787,304	60,865,838,900
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,005,837,965	4,780,000
PT Bank BTPN Tbk	2,903,206,479	1,327,873,375
PT Bank Central Asia Tbk	2,314,539,042	712,499,403
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,143,530,695	481,110,148
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	917,627,221	1,286,506,405

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	478,922,872	100,427,545,926
PT HSBC Indonesia	346,005,571	633,465,494
PT Bank Mega Tbk	259,228,242	1,000,620,782
PT Bank Permata Tbk	111,966,426	112,266,426
PT Bank Resona Perdania	98,919,000	99,200,000
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	23,635,667	20,887,444
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1,004,175	113,513
USD		
PT Bank BTPN Tbk	111,227,704	106,886,083
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,435,496
Subjumlah/ Subtotal	142,235,748,784	266,384,233,745
Jumlah/ Total	492,752,420,861	1,115,977,555,051
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.000.000.000	130.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.000.000.000	69.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	223.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	162.000.000.000	422.000.000.000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	65.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	35.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	25.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	25.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	100.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah/ Total	262.000.000.000	622.000.000.000

Penempatan deposito berupa Deposito *On Call (DOC)* dan Deposito berjangka 3 hari sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 1,20% - 2,25%, dan 2,00% - 4,63% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits 3 days up to 1 month, with an interest rate 1.20% - 2.25%, and 2.00% - 4.63% as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha Bersih

Semua piutang Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables-Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	100,410,151,290	94,955,100,639
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	89,192,720,337	29,319,333,142
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	80,085,541,221	7,668,016,644
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	43,414,551,479	14,749,143,014
PT Waskita Beton Precast Tbk	31,436,331,944	29,457,312,184
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	25,317,144,500	26,125,973,000
KSO PT Wika Gedung, PT Jaya Konstruksi, PT Pembangunan Perumahan	21,775,045,163	7,189,548,825
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18,945,540,320	14,054,408,500
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Yasa	17,200,603,219	27,108,126,103
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Gorip Nanda Guna	15,431,960,091	20,410,978,813
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - MK - SBPS	13,675,915,623	24,904,170,950
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	12,581,925,332	215,828,100

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - SMS - WIN	12,437,500,187	387,489,300
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11,714,649,426	1,608,730,453
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	11,391,933,000	13,191,933,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP	11,063,570,100	9,395,063,960
PT Brantas Abipraya (Persero)	11,050,498,575	3,094,636,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	10,873,289,013	3,576,148,390
PT Utama Karya (Persero)	10,272,940,000	19,256,623,900
KSO PT Pembangunan Perumahan -PT Pembangunan Perumahan URBAN	9,623,550,000	--
PT Hakaaston	4,937,240,000	7,695,950,000
Lain-lain di bawah Rp4 Miliar/ Others below Rp4 Billion	82,932,970,783	141,345,726,273
Jumlah/Total	645,765,571,603	495,710,241,190
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(25,868,281,173)	(35,664,303,109)
	619,897,290,430	460,045,938,081
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410	32,530,000,790
PT Truba Jaya Engineering	33,436,854,702	33,871,099,568
PT Indonesia Pondasi Raya	20,253,476,400	5,078,077,420
PT Dian Previt	15,161,055,209	15,161,055,209
PT Sari Dumai Oleo	13,966,420,000	2,487,072,000
PT Astra Honda Motor	13,298,724,000	-
PT Kapuk Naga Indah	12,719,244,996	-
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	11,937,431,929	11,937,431,929
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	14,209,271,885
PT Agro Murni	10,228,771,320	-
PT Jaya Obayashi	9,861,509,700	-
Kine Project, JO	9,229,666,590	-
Shimizu-Pp-Bck JO - Patimban Project	9,137,032,833	9,352,096,139
PT Dharma Leksana	8,407,717,012	6,388,947,843
PT Jaya Bangun Perkasa	7,929,797,600	3,164,997,600
PT Langgeng Makmur Perkasa	6,612,622,428	5,618,416,428
Lain-lain di bawah Rp9 Miliar/ Others below Rp9 Billion	233,343,775,088	256,794,957,953
Jumlah/Total	462,263,372,482	396,593,424,764
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(64,996,526,954)	(49,646,139,406)
	397,266,845,528	346,947,285,358
Jumlah/ Total	1,017,164,135,958	806,993,223,439

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	464.628.299.154	253.672.092.271	<i>Not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	168.981.585.545	191.841.488.483	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	64.742.449.351	89.653.416.228	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	88.533.652.605	61.448.098.900	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	17.142.147.664	78.863.633.195	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	24.241.373.494	18.870.635.440	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	31.188.067.247	52.198.656.714	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	60.432.622.569	19.498.726.622	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	4.720.435.791	10.734.165.174	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	37.600.492.907	8.970.354.624	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	4.368.518.089	20.676.122.048	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	9.041.697.709	14.804.829.001	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	15.861.013.144	17.056.105.467	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	116.546.588.816	54.015.341.787	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	1.108.028.944.085	892.303.665.954	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(90.864.808.127)	(85.310.442.515)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	1.017.164.135.958	806.993.223.439	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	85,310,442,515	183,881,305,516	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal			Impact of Initial Implementation
Penambahan Penyisihan	22,448,161,996	129,129,983,945	Addition Impairment
Pembalikkan atas cadangan kerugian piutang usaha	--	(116,507,549,511)	Reversal of allowance for losses on accounts receivable
Pemulihan Penyisihan	(16,893,796,384)	(111,193,297,435)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	90,864,808,127	85,310,442,515	Ending Balance

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp5.622.882.401, merupakan hasil pelunasan Piutang Usaha KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk – PT Gorip Nanda Guna.

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables as of June 30, 2022, amounting to Rp5,622,882,401, which was the recovery of receivables from KSO PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp42.973.603.868, merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 Hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 16) aset tersebut diakui sebagai properti investasi.

Most of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2021 amounting to Rp42,973,603,868, represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java. Those assets recognize in investment properties (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of individual at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non-Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank DKI, dan Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 19, 28 dan 42).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non-Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank DKI, and Bank Syariah Indonesia Tbk (Notes 19, 28 and 42).

6.b Piutang Retensi-Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6.b Retention Receivables-Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,081,850,083	1,724,625,358
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,998,546,724	1,768,030,046
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	3,809,602,092	8,591,082,483
Jumlah/Total	11,889,998,899	12,083,737,887
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	225,890,347	--
Bersih/Net	12,115,889,245	12,083,737,887
Pihak Ketiga/ Third Parties		
MITSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	13,561,641,127	13,561,641,127
Shimizu Adhi Joint Venture	2,662,271,201	1,022,938,698
PT Makassar Metro Network	-	43,589,371,033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	8,668,890,567	2,325,715,991
Jumlah/Total	24,892,802,895	60,499,666,849
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,000,970,054)	(7,240,212,284)
Bersih/Net	20,891,832,840	53,259,454,565
Jumlah/ Total	33,007,722,086	65,343,192,452

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment
losses of retention receivables are as
follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	7,240,212,284	7,258,205,844	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	--	--	Additional Impairment
Pemulihan	(3,465,132,577)	(17,993,560)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	3,775,079,707	7,240,212,284	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan
piutang retensi masing-masing pelanggan
pada akhir periode pelaporan, manajemen
berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai telah memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang retensi.

Based on individual assesment retention
receivable at the end of reporting period,
Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible losses from uncollectible retention
receivable.

6. Piutang Belum Ditagih- Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat
atas penyerahan barang ke pelanggan
namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per
pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Accrued Income- Net

Represent revenue which has been recorded
for the delivery of goods to the customers,
but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are
as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	380,684,351,747	338,823,604,863
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	118,494,745,637	129,094,855,212
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	107,893,121,753	88,237,727,753
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	57,275,502,229	32,574,855,626
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	56,387,456,550	67,349,833,200
PT Utama Karya (Persero)	53,246,207,475	59,905,329,475
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	41,307,112,768	30,302,711,205
KSO PP-WIKA-BRL	18,150,000,000	18,150,000,000
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	17,644,776,725	28,756,059,979
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,923,328,200	43,728,946,200
PT Wika Rekayasa Konstruksi	12,967,976,000	--
KSO PP-BK	9,792,000,000	11,200,500,000
PT Nindya Karya (Persero)	9,195,927,730	20,700,121,900
KSO HK-Gsb	9,019,642,400	2,222,272,800
KSO Wika - Sejahtera	7,439,210,473	7,311,602,473
PT Utama Karya Infrastruktur	6,869,500,000	3,077,460,000
KSO PP Urban- PP Construction & Investment	5,900,290,000	6,845,008,361
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion)	43,379,208,824	139,325,198,348
Subjumlah/ Subtotal	970,570,358,511	1,027,606,087,395
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(3,329,515,550)	(10,546,979,378)
Bersih/ Net	967,240,842,961	1,017,059,108,017
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT SMCC Utama Indonesia	64,655,630,000	36,678,580,000
JO Kine Project	19,260,693,100	--
PT Rekadaya ElektriKa	15,488,568,000	15,379,776,000
PT Kukuh Mandiri Lestari	14,949,226,362	20,540,432,360
PT Kapuk Naga Indah	11,688,381,527	17,457,162,450
PT Karya Tehnik Utama	10,031,480,000	2,444,940,000
PT Air Products East Kalimantan	10,023,209,400	--
PT Semesta Alam Permai	8,403,830,000	--
PT New Asia International	7,445,771,600	4,789,972,400
PT Hein Global Utama	6,733,865,195	--
Balai Teknik Perkeretaapian	6,427,241,699	--
PT Sari Dumai Oleo	5,654,330,000	--
KSO PT Duta Mas Indah- PT Trie Mukty Pertama Putra	5,572,000,000	7,211,662,000
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	5,553,443,346	--
SAJV-MRT	5,465,043,163	17,599,280,472
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp5 Billion	62,275,246,457	125,711,846,757
Subjumlah/ Subtotal	259,627,959,849	247,813,652,439
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(15,095,761,443)	(5,266,971,202)
Bersih/ Net	244,532,198,406	242,546,681,237
Jumlah/ Total	1,211,773,041,367	1,259,605,789,254

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	15,813,950,580	9,666,261,621	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	--	6,147,688,959	<i>Additional Impairment in Current Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	2,611,326,413	--	<i>Impairment Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir	18,425,276,993	15,813,950,580	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang yang belum ditagih masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assessment at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih

7. Gross Amount Due From Customers- Net

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	224,701,956,103	2,014,676,697,388	<i>Accumulated Construction Costs</i>
Laba yang Diakui Kumulatif	3,882,725,717	327,613,007,789	<i>Accumulated Profit Recognized</i>
Sub Jumlah	228,584,681,820	2,342,289,705,177	Sub total
Penagihan	(159,335,941,006)	(2,239,326,804,863)	<i>Billing Progress</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(349,009,472)	(1,122,612,393)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	68,899,731,342	101,840,287,921	Total Gross Amount Due From Customer

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	41.738.938.310	4.614.077.178
KSO WIKA- PP	--	5.220.600.000
JO Daelim - WIKA - Waskita	658.800.000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	662.493.750	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	473.130.000	4.448.471.650
WG - JAKON - PP KSO	--	8.062.662.955
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	241.463.349	--
Subjumlah/ Subtotal	43.774.825.409	22.345.811.783
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	--
Bersih/ Net	43.774.825.409	22.345.811.783

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	8,895,333,396	30,542,985,081
PT Hein Global Utama	6,319,718,934	--
PT Kapuk Naga Indah	3,117,404,887	19,178,828,310
PT Mega Andalan Sukses	1,757,371,133	11,955,396,333
KSO RDMP - BALIKPAPAN	1,539,735,033	8,241,470,099
PT Karawang Jabar Industrial Estate	729,893,000	654,127,999
PT Mandiri Bangun Makmur	411,243,022	5,253,116,375
PT Delta Mega Persada	--	2,735,270,440
KSO SACNA - PPI	--	1,242,067,499
PT Langgeng Makmur Perkasa	--	778,930,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	2,703,216,000	34,896,395
Subjumlah/ Subtotal	25,473,915,405	80,617,088,531
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(349,009,472)	(1,122,612,393)
Bersih/ Net	25,124,905,933	79,494,476,138
Total/ Total	68,899,731,342	101,840,287,921

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
tagihan bruto adalah sebagai berikut:

*The movement in allowance for impairment
losses of gross amount due from customer
are as follows:*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	1,122,612,393	1,853,910,921	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pemulihan)	(773,602,921)	(731,298,528)	<i>Impairment Addition (Recovery)</i>
Saldo Akhir	349,009,472	1,122,612,393	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan
tagihan bruto masing-masing pelanggan
pada akhir periode pelaporan, manajemen
berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai telah memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang yang belum ditagih.

*Based on individual assessment at the end
of reporting period, Management believes
that the allowance for impairment losses is
adequate to cover possible losses from
uncollectible accrued income.*

8. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai
berikut:

8. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,808,186,520	7,889,794,464
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	5,195,544,952	5,151,229,174
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,542,221,057	1,542,221,057
PT Mandiri Inhealth Indemnity	1,139,159,353	--
PT BNI Life	1,136,124,814	1,511,880,543

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	685,809,147	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	587,780,230	682,529,289
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	<u>2,493,528,262</u>	<u>3,323,723,041</u>
Sub jumlah/ Sub total	<u>20,588,354,335</u>	<u>20,101,377,568</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Mega Andalan Sukses	1,770,673,840	--
PT Cipta Batu Alam Sejahtera	1,724,159,850	--
Yayasan Ashiil Cahaya Tauhid	925,636,769	--
PT Semesta Alam Permai	784,080,000	--
PT Argo Murni	734,379,000	--
PT Intiroda Makmur	--	1,577,335,400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	<u>4,496,566,111</u>	<u>3,772,731,260</u>
Sub jumlah/ Sub total	<u>10,435,495,570</u>	<u>5,350,066,660</u>
Jumlah/ Total	<u>31,023,849,905</u>	<u>25,451,444,228</u>

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	744,827,997,751	553,976,377,752	<i>Finished Goods in Warehouse</i>
Persediaan Bahan Baku	306,371,474,523	320,756,884,240	<i>Raw Materials</i>
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	169,685,927,810	99,600,016,725	<i>Finished Goods on Site</i>
Persediaan Suku Cadang	30,280,090,285	25,276,777,449	<i>Spare Parts Inventory</i>
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	4,057,306,551	3,235,981,585	<i>Supplies of Fuel Oil and Lubricant</i>
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	598,167,911	--	<i>Raw Materials on Delivery</i>
Jumlah	<u>1,255,820,964,832</u>	<u>1,002,846,037,751</u>	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Produk Putar	363,708,895,861	221,655,534,432	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	317,218,087,480	270,855,976,167	<i>Precast Concrete</i>
Produk Quarry	63,901,014,410	61,464,867,153	<i>Quarry Product</i>
Jumlah	<u>744,827,997,751</u>	<u>553,976,377,752</u>	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw materials are divided into two types: primary raw materials and secondary raw materials. The detail of each item are:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Bahan Baku Utama	243,868,012,333	247,387,916,448	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	62,503,462,191	73,368,967,792	Secondary Raw Materials
Jumlah	306,371,474,523	320,756,884,240	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Produk Putar	95,629,081,693	67,138,006,091	Spun Concrete
Produk Non Putar	73,607,800,418	32,462,010,634	Precast Concrete
Produk Quarry	449,045,700	--	Quarry Product
Jumlah	169,685,927,810	99,600,016,725	Total

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company, but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp1.045.288.156.411 dan Rp1.698.644.130.332 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp1.045.288.156.411 and Rp1,698,644,130,332 respectively for year ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non-cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 19, 28 dan 42).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, and PT Bank Permata Tbk (Notes 19, 28 and 42).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp
Pemasok	10.235.781.124
Subkontraktor	11.884.197.531
Persekot pekerjaan	1.148.397.000
Jumlah	23.268.375.655

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

10. Advances

Detail of advances are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	8.594.897.552	Advance to Suppliers
	1.568.540.032	Advance to Subcontractors
	398.000.000	Advance for work
Jumlah	10.561.437.584	Total

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp
Biaya Pelaksanaan Proyek	140,411,559,666
Biaya Produksi	66,540,292,221
Sewa Dibayar Dimuka	5,447,628,421
Jumlah	212,399,480,308

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan bernilai rendah.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp
Subkontraktor	61,569,907,197
Material	49,778,572,043
Fasilitas Distribusi	28,428,999,162
Upah Buruh	634,081,265
Jumlah	140,411,559,666

11. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	102,583,125,809	Project Implementation Cost
	54,850,898,042	Production Cost
	2,874,604,360	Prepaid Rent
Jumlah	160,308,628,211	Total

Prepaid rents are low-value and unsustainable short-term leases.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	41,274,211,721	Subcontractors
	37,469,116,036	Materials
	23,318,855,024	Distribution Facilities
	520,943,028	Labour's Wage
Jumlah	102,583,125,809	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31,341,390,969	8,444,921,443
KSO Wika - Jaya Konstruksi	3,360,494,627	--
KSO WG-Jakon-PP	3,269,667,879	--
PT Rekayasa Industri	2,714,121,047	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	10,452,296,849
PT PP Presisi Tbk	--	6,132,990,934
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	1,949,055,249	450,154,759
Sub jumlah/ Sub total	42,634,729,771	25,480,363,985
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Structural Precast Concrete Indonesia	2,899,295,149	--
PT Peraga Lambang Sejahtera	2,681,836,087	1,298,329,115
PT Mega Andalan Sukses	1,815,400,581	2,019,310,970
PT Karya Putra Yasa	1,738,940,339	--
Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	215,235,761	20,819,912,824
PT Dinas Sumber Daya Air provinsi DKI Jakarta	--	1,478,650,372
PT Duta Indah Mas	815,236,330	1,009,063,798
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	16,000,995,324	15,875,504,460
Sub jumlah/ Sub total	26,166,939,571	42,500,771,539
Jumlah/ Total	68,801,669,342	67,981,135,524

12. Project On Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/ Main Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company %	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	36.677.043.079	35.898.736.959

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Periode/ Tahun	35.898.736.959	33.391.081.882	Carrying Amount at Beginning of Period/ Year
Bagian Laba Entitas Asosiasi	778.306.120	2.507.655.077	Share in Profit from Associate
Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun	36.677.043.079	35.898.736.959	Carrying Amount at End of Period/ Year

Change in investments in associates are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah
ini :

Summarized financial information in respect
of the associate is set out below :

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	219,080,337,840	162,627,352,066	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33,884,440,168	33,846,805,174	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	178,971,313,025	124,069,072,094	Current Liabilities
Pendapatan	99,325,796,355	146,134,593,553	Revenues
Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan	1,588,379,837	5,117,663,422	Total Comprehensive Income for The Period/ Year

14. Ventura Bersama

14. Joint Venture

14.a Investasi pada ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura
bersama adalah sebagai berikut:

14.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as
follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	7,553,132,788	7,585,102,908
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	1,626,478,872	28,551,006
Jumlah/Total				9,179,611,659	7,613,653,914

Mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are
as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	7,613,653,914	12,065,081,549	Carrying Amount at Beginning of the Year
Mutasi Investasi - Bersih	2,274,067,032	(4,404,141,782)	Investment Movements - net
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(708,109,286)	(47,285,853)	Share in Profit (Losses) from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun	9,179,611,659	7,613,653,914	Carrying Amount at Ending of the Period/ Year

Berdasarkan persetujuan No.
P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail
mendistribusikan keuntungan kepada
PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar
Rp4.500.000.000.

Based on approval No.
P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail
distributed profits to PT Wijaya Karya Beton
Tbk amounting to Rp4,500,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No.WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI
KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya
Komponen Beton menyetorkan modal kerja
awal kepada KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali
sebesar Rp100.000.000.

Based on the Joint Venture Agreement No.
WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI
KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya
Component Beton deposited initial working
capital to KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali
amounting to Rp.100,000,000.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

Summary of financial information of joint
venture is as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail			
	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Aset Lancar	17.529.771.201	17.598.557.352	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	10.000.000	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.384.515.788	2.467.085.388	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan	3.783.449	48.326.288	Total Comprehensive Income for the Period/ Year

KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali			
	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Aset Lancar	34.226.670.684	17.775.266.996	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	29.565.302.478	17.679.406.979	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan	4.542.804.509	(204.139.983)	Total Comprehensive Income (Losses) for the Period/ Year

14.b Utang kepada Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura
bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,138,770,838	7,468,638,296
Jumlah/Total				<u>8,138,770,838</u>	<u>7,468,638,296</u>

14.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as
follows:

Mutasi utang kepada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as
follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(7,468,638,296)	(7,474,401,311)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Tambahan Penyertaan	--	--	Additional of Investment
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(670,132,542)	5,763,015	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun	<u>(8,138,770,838)</u>	<u>(7,468,638,296)</u>	Carrying Amount at Ending of the Period/ Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini.:

Summary of financial information the joint
venture is as follows:

PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI			
	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Aset Lancar	998,072,211	2,485,641,552	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,368,297,048	15,683,372,048	Current Liabilities
Rugi (Laba) Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan	(1,116,887,570)	9,605,024	Total Comprehensive Losses (Income) for the Period/ Year

Perjanjian penting atas investasi ventura
bersama diungkapkan pada Catatan 37.

Significant agreement related to joint venture
is disclosed on Note 37.

15. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi
Perusahaan yang berupa tanah dan
bangunan yang ditujukan untuk memperoleh
keuntungan dari kenaikan harga jual dan

15. Investment Properties

Investment properties represents the
Company's land and buildings that are
intended to gain any profit from incremental
of market value and rent revenue. Method of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

hasil sewa. Metode pengukuran setelah
pengakuan awal menggunakan pendekatan
nilai wajar.

measurement after initial recognition is using
the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai
berikut:

The movements of the investment properties
are as follows:

30 Juni / June 2022					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar					<i>At Fair Value</i>
Tanah	30.688.308.631	--	--	30.688.308.631	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	95.117.882.817	--	--	95.117.882.817	<i>Building and Infrastructure</i>
Total	125.806.191.448	--	--	125.806.191.448	Total
31 Desember / December 2021					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar					<i>At Fair Value</i>
Tanah	--	31.110.525.000	--	(422.216.369)	30.688.308.631
Bangunan dan Prasarana	81.544.418.000	12.196.548.685	--	1.376.916.132	95.117.882.817
Total	81.544.418.000	43.307.073.685	--	954.699.763	125.806.191.448

Penambahan properti investasi di tahun
2021 merupakan hasil konversi piutang PT
Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar
dan bangunan rumah sebanyak 72 unit,
yang berlokasi di Desa Buaran, Kec.
Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta
hasil konversi piutang PT Imesco Dito
dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi
di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan
Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota
Bogor, Jawa Barat (Catatan 5.a).

The addition of investment properties in 2021
represent conversion of PT Dian Previta's
Receivable with 7 hectares of land and 72
units of house which located in Buaran
Village, Mayong District, Jepara Regency,
Central Java and the conversion of PT
Imesco Dito's receivable with 7 shophouses,
located in Bogor Center Point, West
Cilendek Village, West Bogor District, Bogor,
West Java (Note 5.a).

Per 30 Juni 2022, Grup berkeyakinan tidak
terdapat perubahan nilai wajar yang
signifikan sehingga tidak dilakukan lagi
pengukuran nilai wajar.

As of June 30, 2022, the Group believes that
there has been no significant change in fair
value, so that fair value measurement is no
longer carried out.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal
laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar
beberapa properti investasi pada 31
Desember 2021:

The following are the name of the Valuer,
and the dates of the appraisal report on
calculation of the fair value of some
investment properties as of December 31,
2021:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian Valuation date	Objek/ Object
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ Jan 6, 2022	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ Jan 6, 2022	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartement Unit
Wisnu Junaidi dan Rekan	Wisnu Junaidi, ST.,M.Ec.Dev.,MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ Jan 7, 2022	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ Jan 7, 2022	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	27 Jan 2022/ Jan 27, 2022	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Fair value measurement of investment properties as at at Desember 31, 2021 were using hierarchy Level 2.

16. Aset Hak-Guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

16. Right-of-Use Assets

Details of right of use assets is as follows:

		31 Juni/ June 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets	
Peralatan	106,237,086,017	970,000,000	--	(9,027,300,000)	98,179,786,017	Plant Equipment	
Bangunan	26,683,671,338	--	--	--	26,683,671,338	Building	
Jumlah	132,920,757,355	970,000,000	--	(9,027,300,000)	124,863,457,355	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Peralatan	61,615,892,631	2,586,766,115	--	(1,578,195,867)	62,624,462,879	Plant Equipment	
Bangunan	13,341,835,487	1,712,145,949	--	--	15,053,981,436	Building	
Jumlah	74,957,728,118	4,298,912,064	--	(1,578,195,867)	77,678,444,315	Total	
Nilai Tercatat	<u>57,963,029,237</u>				<u>47,185,013,040</u>	Carrying Value	
		31 Desember/ December 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets	
Peralatan	178,021,103,421	63,282,813,803	--	(135,066,831,207)	106,237,086,017	Plant Equipment	
Bangunan	22,835,100,829	26,683,671,338	(22,835,100,829)	--	26,683,671,338	Building	
Jumlah	200,856,204,250	89,966,485,141	(22,835,100,829)	(135,066,831,207)	132,920,757,355	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Peralatan	39,234,777,694	66,158,228,690	--	(43,777,113,753)	61,615,892,631	Plant Equipment	
Bangunan	16,292,442,290	19,884,494,026	(22,835,100,829)	--	13,341,835,487	Building	
Jumlah	55,527,219,984	86,042,722,716	(22,835,100,829)	(43,777,113,753)	74,957,728,118	Total	
Nilai Tercatat	<u>145,328,984,266</u>				<u>57,963,029,237</u>	Carrying Value	

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2023.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on January 1, 2021 until December 31, 2023.

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 35)	1,008,570,248	66,158,228,690	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Usaha	1,712,145,949	19,884,494,026	Operating Expenses
	2,720,716,197	86,042,722,716	

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	1.608.857.231.816	--	--	--	1.608.857.231.816	Land
Tambang	60.329.605.327	--	--	--	60.329.605.327	Mining
Prasarana	452.399.264.931	--	--	(260.277.517)	452.138.987.414	Infrastructures
Bangunan	308.242.266.297	255.027.517	--	--	308.497.293.814	Buildings
Perlengkapan Kantor	14.787.017.096	--	--	(119.306.280)	14.667.710.816	Office Equipment
Peralatan	1.639.624.916.828	269.026.225	--	85.552.438.866	1.725.446.381.919	Plant Equipment
Cetakan	596.578.922.269	2.104.466.284	--	--	598.683.388.553	Mold
Jumlah	4.680.819.224.564	2.628.520.026	--	85.172.855.069	4.768.620.599.658	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	518.739.914	34.957.846.935	--	--	35.476.586.849	Land
Tambang	3.826.144.696	924.764.257	--	--	4.750.908.953	Mine
Prasarana	1.996.907.449	87.073.351	--	--	2.083.980.800	Infrastructures
Bangunan	933.394.347	--	--	--	933.394.347	Buildings
Perlengkapan Kantor	1.371.325.049	1.699.451.213	--	--	3.070.776.262	Office Equipment
Peralatan	86.635.139.157	--	--	(76.145.555.069)	10.489.584.088	Plant Equipment
Cetakan	--	--	--	--	--	Mold
Jumlah	95.281.650.612	37.669.135.756	--	(76.145.555.069)	56.805.231.299	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	10.649.275.556	519.016.525	--	--	11.168.292.081	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	217.942.285.865	12.000.236.891	--	--	229.942.522.756	Infrastructures
Bangunan	95.556.935.988	4.335.165.034	--	--	99.892.101.022	Buildings
Perlengkapan Kantor	11.056.871.396	767.708.133	--	--	11.824.579.529	Office Equipment
Peralatan	972.344.129.143	60.630.362.232	--	1.578.195.867	1.034.552.687.242	Plant Equipment
Cetakan	315.662.361.998	10.977.291.611	--	--	326.639.653.609	Mold
Jumlah	1.612.562.584.390	88.710.763.900	--	1.578.195.867	1.702.851.544.157	Total
Nilai Tercatat	3.152.889.015.230				3.111.405.994.719	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 2021					
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	1.456.134.057.143	--	--	1.608.857.231.816	Land
Tambang	59.975.580.039	354.025.288	--	60.329.605.327	Mining
Prasarana	412.308.873.735	75.200.000	--	452.399.264.931	Infrastructures
Bangunan	292.401.448.868	--	--	308.242.266.297	Buildings
Perlengkapan Kantor	12.792.376.710	1.902.534.106	--	14.787.017.096	Office Equipment
Peralatan	1.457.004.725.051	4.190.936.073	--	1.639.624.916.828	Plant Equipment
Cetakan	574.063.731.237	19.069.843.842	--	596.578.922.269	Mold
Jumlah	4.264.680.792.783	25.592.539.309	--	4.680.819.224.564	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan					Construction in Progress
Tanah	34.668.463.644	118.573.450.943	--	518.739.914	Land
Tambang	1.671.753.796	2.154.390.900	--	3.826.144.696	Mine
Prasarana	40.992.631.433	1.019.467.212	--	1.996.907.449	Infrastructures
Bangunan	15.954.801.570	819.410.206	--	933.394.347	Buildings
Perlengkapan Kantor	--	1.463.431.329	--	1.371.325.049	Office Equipment
Peralatan	13.500.840.846	116.496.722.808	--	86.635.139.157	Plant Equipment
Cetakan	1.057.347.190	2.388.000.000	--	--	Mold
Jumlah	107.845.838.479	242.914.873.398	--	95.281.650.612	Total
Akumulasi Deplesi					Accumulated Depreciation
Tambang	9.216.237.308	1.433.038.248	--	10.649.275.556	Mine
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	192.710.711.052	25.231.574.813	--	217.942.285.865	Infrastructures
Bangunan	87.474.457.393	8.082.478.595	--	95.556.935.988	Buildings
Perlengkapan Kantor	8.627.537.391	2.429.334.005	--	11.056.871.396	Office Equipment
Peralatan	828.349.301.597	100.217.713.793	--	972.344.129.143	Plant Equipment
Cetakan	293.655.878.647	22.006.483.351	--	315.662.361.998	Mold
Jumlah	1.410.817.886.080	157.967.584.557	--	1.612.562.584.390	Total
Nilai Tercatat	2.952.492.507.874			3.152.889.015.230	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	86,297,052,882	157,111,550,532	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Usaha	2,932,727,543	2,289,072,273	Operating Expenses
	89,229,780,425	159,400,622,805	

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp313.943.848.979 dan Rp308.745.784.105.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp313.943.848.979 and Rp308,745,784,105 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan

- Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (IUP), tanggal 24 September 2013
Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin
Lingkungan Kegiatan Pertambangan,
serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas
PU tanggal 22 Agustus 2013 No.:
660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013
Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM
Kabupaten Bogor tanggal 27 November
2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM
Tentang Pemberian Wilayah Ijin
Usaha Pertambangan. Surat
Keputusan Bupati Bogor Nomor:
591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal
27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin
Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi
kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan
Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014
tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan
Pemberian Wilayah Izin Usaha
Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam
puluh) Hektar dengan komoditas batu
andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan
Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal
10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin
Reklamasi Pantai seluas 40.014 m²
(empat puluh ribu empat belas meter
persegi) di Desa Sumur Kecamatan
Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah
Nomor: 570/700/IUP-
OP/DPMPTSP/2018 tanggal
31 Desember 2018 tentang Pemberian
Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua
Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo
Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi
Tengah.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang,
bangunan, prasarana, dan peralatan
merupakan aset atas pembangunan pabrik
baru, penambangan batu, perluasan pabrik
existing maupun penambahan prasarana dan
peralatan antara lain di Pabrik Majalengka,
Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung
Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu
dan Lampung Selatan.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan
30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa
Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten
Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 24, 2013 Number:188.45/0507/BLHD
*Regarding Environmental Permit Mining
Activities, and Head of Department of
Public Works Recommendation Letter
dated August 22, 2013 No.:
660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013
regarding Recommendations Spatial.*
- b. *Energy and Mineral Resources of the
Head of District Bogor Decree dated
November 27, 2013 Number:
541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving
Territory Mining Permit. Regent of Bogor
Regency Decree Number.:
591.1/001/00062/BPT/2014 dated June
27, 2014 Regarding the Granting of
Exploration Mining Business Permits
(IUP) to Companies.*
- c. *Regent of South Lampung Decree
dated July 1, 2014 Number:
503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding
Approval Territory Mining Permit (WIUP)
of 60 (sixty) hectares with commodity
stones.*
- d. *Regent of South Lampung Decree
Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014
dated July 10, 2014 regarding Granting
Permits covering an area of 40,014 sqm
(forty thousand and fourteen square
meters) Coastal Reclamation in Sumur
Village, Ketapang district, South
Lampung regency.*
- e. *Regent of Center Sulawesi Decree
Number: 570/700/IUP-
OP/DPMPTSP/2018 dated December 31,
2018 regarding Approval Territory Mining
Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in
Loli Dondo Village, Banawa district,
Central Sulawesi regency.*

*Construction in progress of mine, buildings,
infrastructure, and equipment are assets for
the construction of new factories, stone
mining, expansion of existing factories, and
also an increase in infrastructure and plant
equipment in Plant Majalengka, Pasuruan,
Sulawesi Selatan, Lampung Selatan,
Subang, Crushing Plant Bogor, Palu and
Lampung Selatan.*

*Land assets with SHGB certificate No. 8 and
30 covering 45,685 sqm located in Bumi
Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran
Regency, Province of Lampung, along with*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp786.956.527.682 dan Rp755.426.227.682.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

machine and heavy equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on June 30, 2022 and December 31, 2021 with insurance coverage amounting to Rp786.956.527.682 and Rp755.426,227,682.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. Aset Tidak Lancar

18.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	%	%
PT Istaka Karya (Persero)	3,28%	3,28%
Jumlah / Total		

*Saham Seri C

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris

18. Other Non- Current

18.a Other Long Term Investment

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28%:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
	--	3.192.000.000
Jumlah / Total	--	3.192.000.000

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp3.192.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022 dan 16 Januari 2021.

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

18.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 28).

19. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Pihak Berelasi/ Related Parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
Subjumlah/ Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2021 amounted to Rp3,192,000, are stated at fair value based on independent appraisers' valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022 and January 16, 2021.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended March 31, 2022.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of June 30, 2022 and 2021 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

18.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp19,000,000,000 (Note 28)

19. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
	-----	-----
	200.000.000.000	100.000.000.000
	100.017.920.777	434.717.920.778
	--	--
	300.017.920.777	534.717.920.778

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	150.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	115.000.000.000	190.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	70.000.000.000	50.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	335.000.000.000	340.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1.570.370.437
Subjumlah/ Subtotal	--	1.570.370.437
Jumlah/ Total	635.017.920.777	876.288.291.215

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1.000.000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* senilai Rp50.000.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* senilai Rp800.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp434.717.920.778. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, *Revolving KMK* facility worth Rp15,000,000,000, *Transactional KMK* Facility worth Rp450,000,000,000, *Non-Cash Loan* Facility worth Rp335,000,000,000, *Treasury Line* facility worth USD1,000,000, *Trust Receipt Non LC* Facility amounting to Rp50,000,000,000, and *Supplier Financing* Facility amounting to Rp800,000,000,000,. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%

As of June 30, 2022 and 31 December 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp434,717,920,778. Total drawdown of loans in 2022 amounted to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp200.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp534.700.000.000. Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp100.017.920.778.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp460.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp360.000.000.000. Saldo pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rp200,000,000,000. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp534,700,000,000. The outstanding balance at June 30, 2022 amounted to Rp100,017,920,778.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200.000.000.000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200.000.000.000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%; and*
- c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.*

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp460,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp360,000,000,000. The outstanding balance as June 30, 2022 amounted to Rp200,000,000,000.

PT Bank BTPN Tbk

On August 17, 2021 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000. Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp190.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp370.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp445.000.000.000. Saldo pada 30 Juni 2022 adalah Rp115.000.000.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 350/SPPK/910/II/2022.

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line (MML)* sebesar Rp150.000.000.000 dan *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa *Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF* sebesar Rp100.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Facility provided on cash loan facility are in the form of *Loan on Note* for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee* with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2021 until August 31, 2022.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Net Worth* is 350%; and
- Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* is 200%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp190,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp370,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp445,000,000,000. The outstanding balance at June 30, 2022 amounted Rp115,000,000,000.

PT Bank DKI

On February 3, 2022, the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No 350/SPPK/910/II/2022.

Credit facility in the form of *Switchable Credit Money Market Line (MML)* amounted to Rp150,000,000,000 and *Non Cash Loan* consists of facilities in the form of *Bank Guarantee, LC/SKBDN, and SCF* amounted to Rp100,000,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.25% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023 (Catatan 42).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp450.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp400.000.000.000. Saldo pada 30 Juni 2022 adalah Rp150.000.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan dan Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian adalah 31 Mei 2022 sampai dengan 17 November 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000 dimana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The validity period of the agreement is from February 8, 2022 until February 8, 2023 (Note 42)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp450,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp400,000,000,000. The outstanding balance at June 30, 2022 amounted Rp150,000,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number JAK/210811/U/210804.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

The validity period of the agreement is from 31 May, 2022 until November 17, 2022

The loan is collateralized fiduciary guarantee on inventories and receivables with a combined value of Rp600,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%;
- b. *Leverage ratio* at a maximum of 400%; and
- c. *Ratio of EBITDA to the interest expense* at a minimum of 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

Saldo pada awal tahun 2022 Rp50.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp70.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp70.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia .

The beginning balance of the year 2022 was Rp50,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp70,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp50,000,000,000. The outstanding balance at June 30, 2022 amounted to Rp70,000,000,000.

20. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Kurang dari 1 tahun	41,891,172,937	7,871,845,926
Antara 1-3 tahun	13,671,984,000	61,763,422,218
Jumlah	55,563,156,937	69,635,268,144
Dikurangi bagian bunga	(4,917,042,693)	(4,972,300,009)
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	50,646,114,244	64,662,968,136
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(37,317,105,011)	(14,662,746,199)
Bagian Jangka Panjang	13,329,009,234	50,000,221,937

20. Lease Liabilities

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Less Than 1 year
Between 1 - 3 years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum lease payment
Less current maturities
Long- term maturities

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 30 Juni 2022
adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per June 30,
2022 are as follows:

No	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk	
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	894,864	29,136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
4	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
5	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	517,447	10,553
6	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	389,651	6,349
7	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
8	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	260,817	3,183
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
10	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	261,130	2,870
11	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
12	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
13	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
14	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	645,475	14,525
15	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	645,159	14,841
16	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	20	1,018,413	37,587
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
19	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	6	894,687	29,313
20	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	bulan/ mor	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
21	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	bulan/ mor	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
22	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	bulan/ mor	9.75 % p.a (effective)	10	1,018,412	37,588
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
24	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
25	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
26	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
27	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
28	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	894,687	29,313
29	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
30	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
31	Unit trailer sliding fbt 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	7,620,616	88,609
32	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ month	9.5 % p.a (effective)	1	10,861,622	-
33	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space	01.03/A.SEKPER.002/2	1-Jan-21	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	13,942,194,246	271,955,879
34	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab T	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	39,937,706,004	4,644,326,416
Jumlah/ Total							53,920,810,700	4,917,042,693

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember
2021 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per
December 31, 2021 are as follows:

No	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk	
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	894,864	29,136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
4	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
5	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	517,447	10,553
6	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	389,651	6,349
7	Batching Plant HZS240CS	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
8	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	260,817	3,183
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
10	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	261,130	2,870
11	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
12	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
13	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
14	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	645,475	14,525
15	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	645,159	14,841
16	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	20	1,018,413	37,587
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
19	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	6	894,687	29,313
20	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
21	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
22	Head Truck Qvester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	1,018,412	37,588
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
24	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
25	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
26	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
27	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
28	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	894,687	29,313
29	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
30	Head Truck Qvester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
31	Unit trailer sliding ftb 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	52,400,700	820,520
32	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ month	9.5 % p.a (effective)	1	645,944,978	14,515,822
33	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A_SEKPER.02/2021	1-Jan-21	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	13,342,194,246	271,955,879
34	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machinerics, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	50,000,000,000	4,684,336,000
Jumlah/ Total							64,062,968,136	4,972,300,009

21. Utang Usaha

21. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Utang Pemasok	559.531.043.235	593.346.109.770	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	125.104.478.838	216.404.738.835	Subcontractors Payables
Utang Investasi	3.524.093.854	4.360.685.615	Investment Payables
Utang Usaha - Supply Chain Financing	1.551.627.570.991	1.612.347.327.706	Supply Chain Financing Payable
Jumlah	2.239.787.186.918	2.426.458.861.926	Total

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non-Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 19, 41 dan 42).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1.360.990.275.694	1.328.893.645.262	Rupiah
USD	18.336.318	269.685.006	USD
Euro	--	--	Euro
SGD	209.712.425	--	SGD
Subjumlah	1.361.218.324.437	1.329.163.330.268	Subtotal
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	878.568.862.481	1.097.295.531.658	Rupiah
Jumlah	2.239.787.186.918	2.426.458.861.926	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	1.655.291.956.621	1.976.423.276.707	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	337.355.630.933	277.091.178.011	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	208.875.979.267	102.753.648.993	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	27.309.218.364	44.821.567.752	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	10.954.401.734	25.369.190.463	> Over 360 days
Jumlah	2.239.787.186.918	2.426.458.861.926	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi	878.568.862.481	1.097.295.531.658	Related Parties
Pihak Ketiga	1.361.218.324.437	1.329.163.330.268	Third Parties
Jumlah	2.239.787.186.918	2.426.458.861.926	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Account payables – Supply Chain Financing represent payable on the Company's *Non-Cash Loan* facility to partner banks (Notes 19, 41 and 42).

Details of account payables based on foreign currency:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

Details of account payables to supplier are as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4.275.151.187	40.794.704.715
PT Pindad (Persero)	4.414.407.472	--
PT Bhirawa Steel	8.022.833.770	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	7.431.952.480	1.403.423.910
Subjumlah/ Subtotal	24.144.344.909	42.198.128.625
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	3.048.928.860	21.836.060.460
PT Wijaya karya Pracetak Gedung	--	3.949.013.524
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	2.072.368.612	1.680.465.926
Subjumlah/ Subtotal	5.121.297.472	27.465.539.910
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)		
Subjumlah/ Subtotal	849.303.220.100	1.027.631.863.123
Jumlah/ Total	878.568.862.481	1.097.295.531.658
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Sinar Indah Jaya Kencana	47.847.445.490	14.948.991.313
PT Sumiden Serasi Wire Product	40.226.518.830	27.908.625.250
PT Intiroda Makmur	40.101.500.780	39.833.921.400
PT Kabatama Raya	21.003.956.800	23.144.677.299
PT Sinar Indah Perkasa	19.395.402.030	13.857.939.800
PT Cemindo Gemilang	18.917.590.598	5.525.378.540
PT Kingdom Indah	14.645.600.866	17.506.037.041
PT Librindah Jaya	14.489.859.739	15.723.233.393
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	12.706.069.379	3.612.322.629
PT Intisumber Baja Sakti	12.536.534.480	19.439.341.426
PT Sino Persada Indonesia	11.225.521.195	9.793.380.935
CV Lancar Jaya	10.229.930.937	5.065.448.150
CV Rifqa Mandiri	8.736.365.925	3.195.276.500
PT Elsicom Engineering	8.684.842.348	--
PT Aneka Dharma Persada	7.822.712.247	9.256.126.443
PT Karya Pandawa Sampurna	7.584.385.820	4.653.545.420
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	9.389.625.447	17.987.896.856
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	6.880.105.222	11.175.311.800
PT Muara Lancar Abadi	6.417.391.000	4.263.114.501
PT Sinar Bahari Mas	6.121.052.626	3.346.111.480
CV Bohlindo Teknik	5.943.994.000	2.325.484.000
PT Wahana Anugerah Pratama	5.685.019.965	8.164.007.368
PT Lintang Baru Perdana	5.652.320.700	3.841.717.840
PT Luthfi Arya Teknik	5.472.010.063	3.313.577.372
PT Solusi Bangun Beton	5.274.195.620	7.392.114.750
PT Cahaya Roda Mandiri	5.189.066.800	1.704.756.950
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	177.207.679.419	259.216.512.479
Subjumlah/ Subtotal	535.386.698.326	536.194.850.935

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Delta Mas	1,115,807,500	1,615,317,500
PT Pentadata Infokom Persada	494,659,000	494,659,000
PT Primacipta Megah Jaya	351,822,000	411,322,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ Others (each below Rp200 Million)	1,561,805,354	1,839,387,115
Subjumlah/ Subtotal	3,524,093,854	4,360,685,615
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Redja Abadi Persada	9,981,301,482	15,505,894,408
PT Wahana Anugerah Pratama	5,790,083,365	8,164,007,368
PT Sima Strans Indonesia	5,421,173,759	9,856,972,734
PT Balikpapan Ready Mix Pile	4,985,975,600	6,248,395,600
CV Erection Beton Tangguh	4,544,234,300	8,324,316,901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 Miliar)/ Others (each below Rp4 Billion)	89,260,412,860	155,792,742,124
Subjumlah/ Subtotal	119,983,181,366	203,892,329,135
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19, 41 and 42)		
Subjumlah/ Subtotal	702,324,350,891	584,715,464,583
Jumlah/ Total	1,361,218,324,437	1,329,163,330,268

22. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Perusahaan		
PPH 28a		
Periode Januari - Juni 2022	7,608,919,305	--
Tahun 2021	13,469,540,609	13,469,540,609
Tahun 2020	38,408,883,218	38,408,883,218
PPH Pasal 4(2)	4,901,655,249	4,721,584,123
Pajak Pertambahan Nilai	278,135,429,478	160,085,739,346
Subjumlah	342,524,427,859	216,685,747,296
Entitas Anak		
PPH Pasal 28a		
Tahun 2021	2,141,541,271	2,141,541,271
Tahun 2020	5,753,980,259	5,753,980,259
Tahun 2019	3,219,575,475	3,219,575,475
PPH Pasal 4(2)	176,195,856	32,939,781
Pajak Pertambahan Nilai	38,719,552,219	26,132,128,578
Subjumlah	50,010,845,080	37,280,165,364
Jumlah	392,535,272,938	253,965,912,660

22. Taxes

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax Article 28
Period January - June 2022
Year 2021
Year 2020
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 28a
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 4(2)	9,361,897,090	11,721,138,776
PPH Pasal 21	1,123,592,866	4,946,944,444
PPH Pasal 22	2,576,557,305	4,919,524,457
PPH Pasal 23	1,723,591,143	2,237,653,377
PPH Pasal 26	56,457,375	53,631,356
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	151,009,281,803	37,401,546,626
Subjumlah	165,851,377,582	61,280,439,036
Entitas Anak		
PPH Pasal 4(2)	23,306,130	8,960,474
PPH Pasal 21	202,493,155	525,790,764
PPH Pasal 22	--	13,259,037
PPH Pasal 23	92,451,553	111,555,196
Pajak Pertambahan Nilai	11,828,856,697	1,367,635,303
Subjumlah	12,147,107,535	2,027,200,774
Jumlah	177,998,485,117	63,307,639,810

b. Tax Payable

The Company
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Wapu Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Value Added Tax
Subtotal
Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2021/ December, 31 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan					
Penyisihan Piutang	23,470,461,887	1,321,345,754		--	24,791,807,642
Imbalan Pascakerja	5,205,750,000	(446,096,943)	88,593,377	--	4,848,246,433
Penyusutan Aset Tetap	(53,047,523,134)	(2,380,226,426)		--	(55,427,749,561)
Aset Hak Guna-Bersih	1,473,986,552	712,544,287		--	2,186,530,839
Rugi Fiskal	45,322,766,896	(7,474,822,406)		--	37,847,944,496
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	22,425,442,201	(6,267,255,734)	88,593,377	--	14,246,779,850
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	9,581,227,756	(614,853,304)	72,932,655	(145,865,308)	8,893,441,799
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	32,006,669,957	(6,882,109,038)	161,526,032	(145,865,308)	23,140,221,649

Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Fiscal Loss
Deferred Tax Asset of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2020/ December, 31 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December, 31 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyisihan Piutang	43,718,523,689	(20,248,061,802)		23,470,461,887
Imbalan Pascakerja	4,291,575,965	1,268,854,311	(354,680,276)	5,205,750,000
Penyusutan Aset Tetap	(48,937,626,735)	(4,109,896,399)		(53,047,523,134)
Aset Hak Guna-Bersih	(19,470,164,695)	20,944,151,247		1,473,986,552
Rugi Fiskal	40,959,301,095	4,363,465,801		45,322,766,896
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	20,561,609,319	2,218,513,158	(354,680,276)	22,425,442,201
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	6,272,312,919	3,308,914,837		9,581,227,756
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	26,833,922,238	5,527,427,995	(354,680,276)	32,006,669,957

Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Fiscal Loss
Deferred Tax Asset of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak	--	2,740,013,172
Sub jumlah	--	2,740,013,172
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	8,267,255,734	(2,218,513,158)
Entitas Anak	614,853,304	(3,308,914,837)
Sub jumlah	8,882,109,038	(5,527,427,995)
Jumlah	8,882,109,038	(2,787,414,823)

d. Income Tax Expense

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	69,177,646,232	78,646,542,746	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(3,439,499,476)	2,944,544,728	Less Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	65,738,146,756	81,591,087,474	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	11,694,989,579	67,709,985,420	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Pendapatan (Beban) Bunga	(3,980,833,103)	(11,236,442,763)	Interest Income
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(20,994,935,185)	(26,610,672,050)	Final Taxable Income and Expenses
Denda Pajak	--	2,077,178,104	Tax Penalties
Jumlah	(13,280,778,709)	31,940,048,711	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	(10,819,211,029)	(18,681,347,269)	Depreciation
Beban (Pemulihan) Penurunan Nilai	6,006,117,065	(92,036,644,554)	Allowance (Recovery) Impairment Losses
Imbalan Pascakerja	(1,625,016,211)	5,767,519,593	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	14,156,453,322	(28,414,599,413)	Leasing Installment Expense
Jumlah	7,718,343,148	(133,365,071,642)	Total
Laba (Rugi) Fiskal	60,175,711,195	(19,833,935,457)	Taxable Income (Fiscal Loss)
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:			The previous year fiscal losses that can be compensated
Tahun 2021	(19,833,935,457)	--	Year 2021
Tahun 2020	(186,178,641,343)	(186,178,641,343)	Year 2020
Akumulasi Rugi Fiskal	(206,012,576,800)	(206,012,576,800)	
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes The Company:
PPH pasal 22	(7,582,345,511)	(13,410,520,389)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(26,573,794)	(59,020,220)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	--	--	Income Tax Article 25
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(7,608,919,305)	(13,469,540,609)	Income Tax Over Payment

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	69,177,646,232	78,646,542,746	Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Ditambah:			Non Deduct:
Rugi Entitas Anak	(3,439,499,476)	2,944,544,728	Income of Subsidiaries
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	65,738,146,756	81,591,087,474	Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	14,462,392,286	17,950,039,244	Income Tax at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	2,921,771,316	(7,026,810,717)	Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net
Penyesuaian Tahun Berjalan	(9,116,907,868)	(13,141,741,686)	Adjustment in Respect of Current Year
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	8,267,255,734	(2,218,513,158)	Total Income Tax Expense of the Company

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Audits

For the period ended, the Group has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak 2018

Pada Mei 2021, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502.901. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Tax Year 2018

In May 2021, the Company has received the remaining of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502,901. The Company has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00010/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	(9.374.245.775)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00009/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	November 2018/ November 2018	(4.222.312.382)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00008/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Oktober 2018/ October 2018	(34.661.268.066)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00007/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	(12.771.085.400)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00006/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Agustus 2018/ August 2018	(7.130.250.080)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00005/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juli 2018/ July 2018	(6.347.328.465)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00004/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	(7.115.248.454)
8	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00003/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Mei 2018/ May 2018	(19.021.641.621)
9	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00002/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	April 2018/ April 2018	(1.035.653.940)
10	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00001/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	(13.560.767.563)
11	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00011/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	(10.647.701.155)
Total					(125.887.502.901)

Pada Mei 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060.596. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In May 2021, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060,596. The Company has paid the underpayment.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00005/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	11.979.895
2	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00004/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	2.245.658
3	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00003/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	2.748.473
4	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/207/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Maret 2018/ March 2018	99.002.016
5	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00002/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	718.400
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	45.366.154
Total					162.060.596

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2021, WIKA KRATON memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp6.398.862.019. WIKA KRATON sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

In 2021, WIKA KRATON has received the rest of Tax Overpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2019 and 2020 amounted to Rp6,398,862,019. WIKA KRATON has been received the tax refund.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00003/407/19/417/21	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Desember 2019/ December 2019	(4.509.787.186)
2	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00008/406/19/417/21	18 Maret 2021/ March 18, 2021	Desember 2019/ December 2019	(504.265.164)
3	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00034/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	21 April 2021/ April 21, 2021	Februari 2020/ February 2020	(177.728.500)
4	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00045/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	20 Mei 2021/ May 20, 2021	Maret 2020/ March 2020	(476.610.028)
5	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00012/SKPPKP/WPJ.08/KP.13 03/2021	29 Juni 2021/ June 29, 2021	Maret 2020/ April 2020	(730.471.141)
Total					(6.398.862.019)

23. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah
sebagai berikut

23. Advance From Customers

Detail of advance received from customers
are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39,051,591,251	40,744,084,269
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	26,224,427,259	27,319,897,766
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	7,242,573,614
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	3,222,754,061	949,830,763
Subjumlah/ Subtotal	68,498,772,571	76,256,386,412
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Inti Celluloseutama Indonesia	43,405,582,077	--
JV Shimizu Adhi	16,625,423,967	22,297,190,949
Mitsui Engineering & Shipbuilding	3,880,582,800	3,992,580,108
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,900,000,000	5,400,000,000
PT Agro Murni	1,997,206,233	--
PT Kurnia Tunggal Nugraha	1,042,880,400	--
PT Bumi Saran Beton	1,000,000,000	--
PT SMCC Utama Indonesia	--	10,086,578,000
KSO Dewanto Media	--	4,422,316,800
PT Mega Andalan Sukses	--	1,710,592,013
KSO Sacna - Pandji	--	1,392,560,415
KSO RDMP Balikpapan	--	1,156,805,449
PT Erka Dekorindo Pratama	--	1,061,642,040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	18,278,903,221	19,007,116,235
Subjumlah/ Subtotal	89,130,578,698	70,527,382,009
Jumlah/ Total	157,629,351,269	146,783,768,421

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari
pelanggan yang diterima dari pelanggan
berdasarkan kontrak dan akan
diperhitungkan secara periodik (proporsional)
dengan tagihan progres.

The represents advance received from the
customers based on the contract and will be
calculated on a periodic basis (proportionally)
to the terms of its progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka per
pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO WG- JAKON- PP
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Nindya Karya
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
KSO WIKA-YASA
KSO WIKA - JAYA KONSTRUKSI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)
KSO WIKA- Sejahtera
PT Hakaaston
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/
Others (each below Rp1 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bumi Sarana Beton
KSO Dewanto - Media
PT Tureloto Battu Indah
PT Erka Dekorindo Pratama
PT Pelita Agung Agrindustri
KSO PT Duta Mas Indah - PT Trie Mukty Pertama Putra
CV Citra Lestari Mandiri
PT Rizky Cipta Guna Perkasa
PT Fifo Pusaka Abadi
CV Cio Konstruksi
PT Bina Pratama Persada
PT Basuki Rahmanta Putra
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Adhi Dharma Tamaperkasa
CV Peradaban Kampar
PT Arysna Mandiri
PT Mahardika Permata Mandiri
PT Adik Abang Qanita Pratama
PT Sukamaju
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/
Others (each below Rp1 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/ Total

24. Unearned Revenues

Detail of unearned revenues per customers
are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
	19,597,680,885	5,755,848,205
	14,910,541,363	5,332,864,690
	8,758,998,100	10,556,487,500
	4,651,989,438	1,913,817,313
	2,950,546,500	--
	2,771,241,307	378,967,707
	2,497,073,835	2,497,073,835
	2,061,509,500	--
	2,005,789,900	1,191,687,900
	1,616,646,000	909,208,400
	1,097,081,439	1,097,081,439
	--	1,215,150,000
	10,070,810,302	2,464,917,712
	72,989,908,569	33,313,104,701
	4,601,347,473	5,166,216,602
	3,853,562,000	--
	2,514,015,000	--
	2,130,667,500	143,280,000
	1,751,224,886	--
	1,585,614,000	--
	1,310,000,000	--
	1,309,032,360	--
	1,228,000,000	--
	1,159,675,000	--
	1,137,945,600	--
	1,106,700,000	--
	1,092,587,120	--
	1,077,849,000	10,640,000
	1,042,050,000	--
	1,042,000,000	--
	1,036,976,400	--
	1,014,741,000	--
	1,014,307,200	--
	42,500,485,657	26,947,177,619
	73,508,780,196	32,267,314,221
	146,498,688,765	65,580,418,922

Jumlah tersebut merupakan kewajiban
pengiriman pesanan yang harus dipenuhi
sehubungan dengan tagihan kepada
pelanggan telah dilaksanakan dan belum
memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order
performance obligations in connection with
bills to customers that has been implemented
and has not yet met the criteria for
recognition of sales.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban Akrua

Rincian beban akrua adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	651.839.309.951	879.443.941.665	Project Implementation Expenses
Utang dalam Proses	191.353.268.375	244.423.584.416	Debt in Process
Beban Proyek	84.535.709.006	81.818.912.988	Project Expenses
Beban Usaha	50.441.299.295	57.903.286.031	Operating Expenses
Beban Produksi	43.495.094.034	35.834.836.753	Production Expenses
Jumlah	1.021.664.680.661	1.299.424.561.853	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Material	275,601,421,483	371,833,973,093	Materials
Subkontraktor	269,005,900,209	362,935,474,433	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	104,497,021,239	140,984,550,712	Distribution Facilities
Upah	2,734,967,020	3,689,943,427	Labour
Jumlah	651,839,309,951	879,443,941,665	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

26. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

26. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Astek dan Askes	325.492.529	150.616.023	Astek and Askes Payable
Utang Pensiun Hari Tua	14.957.617	33.176.281	Retirement Payable
Lain-lain	6.492.500.861	703.325.990	Other
Jumlah	6.832.951.007	887.118.294	Total

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

27. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

27. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ years	55; 56; 57; 58 tahun/ years	<i>Pension age</i>
Mortalita	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality</i>
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a	5% TMI4 p.a	<i>Disability rate</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a	0,05% p.a	<i>Accelerated Retirement rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6,00%	6,00%	<i>Future Salary Increase</i>
Tingkat Pengembalian			<i>Return of Investment in</i>
Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	7,00% p.a	<i>Pension Fund</i>
Tingkat Diskonto	7,00%- 7,25% p.a	7,00%- 7,25% p.a	<i>Discount Rate</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of post-employment benefit as of March 31, 2022 and December 31, 2021 by PT Padma Radya Aktuaria using the *Projected Unit Credit* method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u> Rp	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	12,604,229,644	13,738,513,078	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	11,344,087,253	13,698,368,732	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	<u>23,948,316,897</u>	<u>27,436,881,810</u>	Total

- a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. *Defined Benefit Pension Plan*
The post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u> Rp	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban	59,359,314,110	62,677,122,126	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(46,755,084,466)	(48,938,609,048)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>12,604,229,644</u>	<u>13,738,513,078</u>	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u> Rp	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> Rp	
Beban imbalan kerja jangka panjang	1,179,889,225	11,046,922,728	Long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>1,179,889,225</u>	<u>11,046,922,728</u>	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Employee benefit expenses recognized in the other comprehensive income is as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u> Rp	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(593,333,660)	(380,106,434)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	1,327,542,896	2,245,517,274	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	<u>734,209,236</u>	<u>1,865,410,840</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u> Rp	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> Rp	
Saldo Awal	62,677,122,126	57,467,954,919	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	--	6,167,735,897	Past Service cost
Penyesuaian	(1,579,963,423)	(644,904,539)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	1,037,941,054	4,222,035,962	Current Service Cost
Biaya Bunga	998,373,829	4,078,232,653	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(2,446,616,580)	(6,368,415,492)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	1,327,542,896	2,245,517,274	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	<u>59,359,314,110</u>	<u>62,677,122,126</u>	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are
as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	48,938,609,048	50,661,778,390	<i>Beginning Balance</i>
Pendapatan bunga	856,425,658	3,419,670,041	<i>Interest income</i>
Iuran Pemberi Kerja	--	1,305,202,800	<i>Employer's Contributions</i>
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(593,333,660)	(380,106,434)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Imbalan yang Dibayarkan	<u>(2,446,616,580)</u>	<u>(6,067,935,749)</u>	<i>Benefits Payment</i>
Saldo Akhir	<u>46,755,084,466</u>	<u>48,938,609,048</u>	<i>Ending Balance</i>

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

Sensivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
-1,00%	55,680,063,157	58,942,840,207	-1,00%
+1,00%	63,170,503,910	67,568,186,900	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Assumption</i>
-1,00%	63,222,789,782	67,941,688,607	-1,00%
+1,00%	55,576,520,315	58,544,256,200	+1,00%

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang
Lainnya
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
lainnya yang diakui di laporan keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit
Program
Other long-term employee liabilities
recognized in the consolidated statements
of financial positions is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	<u>11,344,087,253</u>	<u>13,698,368,732</u>	<i>Present Value of Obligations</i>
Jumlah	<u>11,344,087,253</u>	<u>13,698,368,732</u>	<i>Total</i>

Biaya imbalan kerja jangka Panjang
lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah
sebagai berikut:

Other long-term employee benefit
recognized in the profit or loss is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>764,260,814</u>	<u>2,841,660,734</u>	<i>Long-term employee benefits expense</i>
Jumlah	<u>764,260,814</u>	<u>2,841,660,734</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai
berikut:

The movement in the present value of
obligations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	13,698,368,732	16,830,768,504	Beginning Balance
Penyesuaian	20,475,145	(110,965,476)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	894,859,743	3,992,730,788	Current Service Cost
Biaya Bunga	242,562,496	955,423,098	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(3,139,017,438)	(5,863,095,030)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(373,161,425)	(2,106,493,152)	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	11,344,087,253	13,698,368,732	Ending Balance

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	10,718,312,216	13,055,744,715	-1,00%
+1,00%	12,059,020,874	14,433,288,401	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	12,053,590,846	14,529,865,541	-1,00%
+1,00%	10,713,226,872	12,957,492,396	+1,00%

28. Pinjaman Jangka Panjang

28. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Perusahaan/ Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	112,000,000,000	112,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	370,000,000,000	390,000,000,000
Total	482,000,000,000	502,000,000,000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45,000,000,000	45,000,000,000
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	45,000,000,000	45,000,000,000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	112,000,000,000	112,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	325,000,000,000	345,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	437,000,000,000	457,000,000,000
	482,000,000,000	502,000,000,000

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian 01/148-3/SP3/CB2.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 29, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia with agreement number 01/148-3/SP3/CB2.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021– 20 Desember 2023.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp112.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar nihil. Saldo pada 30 Juni 2022 sebesar Rp112.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 17, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Long-term facilities provided is working capital financing. The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021-December 20, 2023.

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *DER* maximum 300%; and
- *DSCR* minimal 100%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp112,000,000,000. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in 2021 amounted to nil. The Outstanding balance at June 30, 2022 amounted to Rp112,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement number 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 6, 17, and 18).

Financisal ratios that must be considered are:

- *DSCR* minimal 1.20x;
- *Current Ratio* minimum of 1.00x; and
- *DER* maximum 4.00x.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp390.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp20.000.000.000. Saldo pada 30 Juni 2022 sebesar Rp370.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp390,000,000,000. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp20,000,000,000. The Outstanding balance at June 30, 2022 amounted to Rp370,000,000,000.

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	64,427,836,446	65,859,214,739
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(428,654,401)	(1,474,055,790)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(9,871,216)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan	153,716,938	52,548,713
Saldo Akhir Tahun	64,152,898,984	64,427,836,446

29. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

Balance at Beginning of Year
Profit (Loss) For the Year
Dividend Payment to
Non-Controlling Interest
Other Comprehensive Income
of the Current Period/ Year
Balance at End of the Year

30. Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Juni 2022 sebagai berikut:

30. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	30 Juni/ June 2022		Jumlah/ Total
	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	470,386,249	5.40%	47,038,624,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Mursyid *)	19,660,000	0.23%	1,966,000,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,876,664,751	33.01%	287,666,475,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2021 as
follows:

31 Desember/ December 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	60,00%	522.928.000.000
Koperasi Karya Mitra Satya	493.746.549	5,67%	49.374.654.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	0,99%	8.604.300.000
Hadian Pramudita *)	16.460.000	0,19%	1.646.000.000
Imam Sudiyono *)	13.644.700	0,16%	1.364.470.000
Kuntjara *)	13.737.300	0,16%	1.373.730.000
Taufik Dwi Wibowo *)	1.915.600	0,02%	191.560.000
Sidiq Purnomo *)	15.440.000	0,18%	1.544.000.000
Masyarakat/ Public	2.845.199.451	32,65%	284.519.945.100
Jumlah/ Total	8.715.466.600	100,00%	871.546.660.000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid-In Capital

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Agio Saham	1.002.278.634.000	1.002.278.634.000	Stock Agio
Agio Saham Treasury	17.939.712.959	17.939.712.959	Treasury Stock Agio
Biaya Emisi Saham Treasury	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	Treasury Stock Issuance Costs
Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	(29.084.927.397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	988.633.419.562	988.633.419.562	Total

Penambahan agio saham di tahun 2020 sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Additional paid-in capital in 2020 amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372.988.876.808	344.817.328.522
Penambahan	--	28.171.548.286
Saldo Akhir Tahun	372.988.876.808	372.988.876.808
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301
Laba Tahun Berjalan	60,724,191,595	82,908,013,359
Penghasilan Komprehensif Lain	418,966,266	1,458,181,851
Dividen	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)
Cadangan Bertujuan	--	(28,171,548,286)
Saldo Akhir Tahun	1,194,871,322,741	1,150,287,551,421

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp372.988.876.808 dan Rp372.988.876.808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 18 April 2022 No. 43 dan 28 Mei 2021 No. 48 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total	The Company
Dividen Akhir tahun 2021	18 April/ April 2022	20 Mei / May 2022	1.90	16,559,386,540	Year end dividend for year 2021
Dividen akhir tahun 2020	28 Mei/ May 2021	30 Juni / June 2021	2.94	25,623,471,804	Year end dividend for year 2020

33. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Retained Earnings

This account consists of:

30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
		Appropriated Use
		<i>Beginning Balance of the Year</i>
		<i>Addition</i>
		Ending Balance of the Year
		Unappropriated Use
		<i>Beginning Balance of the Year</i>
		<i>Profit for the Year</i>
		<i>Other Comprehensive Income</i>
		<i>Dividend</i>
		<i>Aiming Reserves</i>
		Ending Balance of the Year

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted Rp372,988,876,808 and Rp372,988,876,808, respectively.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date April 18, 2022 No 43 and May 28, 2021 No. 48 has declared the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2021 and 2020 were as follows:

33. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada			<i>Profit for the Year Attributable to Owners</i>
Pemilik Entitas Induk (Rp)	60.724.191.595	82.908.013.359	<i>of the Parent Entity (Rp)</i>
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan			<i>Weighted Average Number Shares for the Computation</i>
Laba per Saham Dasar (lembar)	8.715.466.600	8.715.466.600	<i>of Basic Profit Per Share (share)</i>
Laba per Saham Dasar	<u>6,97</u>	<u>9,51</u>	<i>Basic Earnings per Share</i>

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan
Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Produk putar	979,270,417,253	536,911,726,247	<i>Spun Concrete</i>
Produk non putar	739,326,595,515	522,427,403,389	<i>Precast Concrete</i>
Sub Jumlah	<u>1,718,597,012,768</u>	<u>1,059,339,129,636</u>	<i>Sub Total</i>
Jasa	10,024,546,779	94,269,062,178	<i>Service</i>
Konstruksi	124,474,295,020	105,610,241,993	<i>Construction</i>
Jumlah/ Total	<u>1,853,095,854,566</u>	<u>1,259,218,433,807</u>	<i>Total</i>

34. Revenues

*Details of revenues per Strategic Business
Units (SBU) for the year progress are as
follows:*

Rincian penjualan produk beton berdasarkan
wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	87,865,479,934	42,498,192,259	<i>Sales Region I North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	49,128,592,710	72,114,179,586	<i>Sales Region II South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	473,290,268,726	289,148,160,541	<i>Sales Region III Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	123,442,455,333	103,173,518,589	<i>Sales Region IV Central Java</i>
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	464,729,702,372	200,893,939,396	<i>Sales Region V East Java East Java</i>
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	108,315,795,865	97,479,504,086	<i>Sales Region VI South Sulawesi</i>
Divisi Pengelolaan Material	228,611,850,913	172,516,221,147	<i>Material Management Division</i>
Jumlah Penjualan Perusahaan	<u>1,535,384,145,853</u>	<u>977,823,715,604</u>	<i>Total Sales of the Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	137,472,931,884	70,110,717,212	<i>Riau Island - PT Citra Lautan Teduh</i>
Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton	19,083,703,760	10,167,143,966	<i>West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton</i>
Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	26,656,231,271	1,237,552,854	<i>Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton</i>
Jumlah	<u>1,718,597,012,768</u>	<u>1,059,339,129,636</u>	<i>Total</i>

*Details of precast product sales per
customers for current year as follows:*

Rincian penjualan produk beton berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	238.987.662.190	119.667.570.105
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	218.731.645.054	149.036.243.495
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	127.318.940.100	50.262.479.720
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	92.369.265.606	54.175.425.024
Balai Teknik Perkeretaapian	51.021.416.000	15.816.955.175
KSO WIKA- ADP	44.631.022.325	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21.385.904.565	15.057.000.000
PT Wika Rekayasa Konstruksi	19.904.901.760	28.746.514.800
KSO WIKA- Jaya Konstruksi	17.901.862.400	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	17.125.001.560	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	15.014.804.363	12.285.248.920
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tb	12.531.546.119	11.532.090.000
KSO Bumi Karsa -PT Brantas Abipraya (Persero)	--	42.470.354.000
KSO PT Pembangunan Perumahan - PT Karya Pare Sejahtera	--	17.226.000.000
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Shimizu Corporation	--	12.885.420.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Others (each below Rp 10 Billion)	--	10.167.143.966
	73.729.134.508	90.584.779.628
Subjumlah/ Subtotal	950.653.106.550	629.913.224.833
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Smcc Utama Indonesia	88.488.367.000	--
JO Kine Project	45.793.427.400	--
PT Hein Global Utama	27.301.348.015	--
PT Indopora	26.005.464.000	--
PT Semesta Alam Permai	25.833.670.000	--
PT Agro Murni	24.292.419.000	--
PT Sari Dumai Oleo	22.486.020.000	--
Shimizu Adhi Joint Venture	19.083.703.760	--
PT Karya Tehnik Utama	17.633.480.000	--
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	16.972.289.000	--
PT Jaya Obayashi	14.593.874.000	--
KSO Adhi-Sms-Win	14.145.027.900	--
PT Pelita Agung Agrindustri	13.915.940.940	--
PT Astra Honda Motor	12.710.022.200	--
PT Air Products East Kalimantan	12.534.569.400	--
PT Kumai Sentosa	11.017.056.000	--
PT Surya Tehnik Perkasa	10.566.544.670	--
PT Kurnia Tunggal Nugraha	10.177.728.000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Others (each below Rp 10 Billion)	354.392.954.933	429.425.904.803
Subjumlah/ Subtotal	767.943.906.218	429.425.904.803
Jumlah / Total	1.718.597.012.768	1.059.339.129.636

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	--	3,132,629,200	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	200,000,000	3,764,202,400	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	1,272,959,200	4,112,291,507	Jakarta
Wilayah Penjualan IV			Sales Region IV
Kalimantan	--	422,492,400	Kalimantan
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	2,670,450,000	9,394,475,784	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	731,123,129	27,984,374,772	South Sulawesi
Divisi Operasi	--	45,458,596,115	Operations Division
Divisi Pengelolaan Material	5,150,014,450	--	Material Management Division
Jumlah	10,024,546,779	94,269,062,178	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	--	--	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			
PT Wijaya Karya Komponen Beton	--	--	
Jumlah Penjualan Entitas Anak	--	--	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	10,024,546,779	94,269,062,178	Total

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,675,000,000	10,276,581,263
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	7,542,138,000
KSO WIKA- Sejahtera	--	7,785,321,207
KSO WIKA- PP	--	4,460,850,000
KSO WIKA- Andesmout	--	2,874,546,246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	200,000,000	3,565,831,501
Subjumlah/ Subtotal	4,875,000,000	36,505,268,217
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO Bumi Karsa - Abipraya	2,670,450,000	--
PT Bumi Sarana Beton	564,869,129	6,384,974,572
PT Mitra Andalan Sakti	342,000,000	--
PT Giri Bangun Sentosa	166,254,000	--
PT Alfa Joy	--	5,930,411,136
PT Brahmakerta Adiwira	--	2,268,179,200
PT Bumi Karsa	--	2,561,790,042
PT Duta Permata Lestari	--	2,341,125,000
PT Kapuk Naga Indah	--	3,239,460,000
RDMP JO Balikpapan	--	15,700,408,852
PT Indo Panshi Bumi	--	3,306,747,000
PT Yasopola Remaja	--	2,677,806,330
KSO Istana - Mandiri	--	2,001,165,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	1,405,973,650	11,351,726,829
Subjumlah/ Subtotal	5,149,546,779	57,763,793,961
Jumlah/ Total	10,024,546,779	94,269,062,178

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Divisi Operasi	64,231,480,103	--	Operation Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	21,408,302,205	--	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Pantai Indah Kapuk 2	8,373,570,718	--	Pantai Indah Kapuk 2
Proyek Jembatan Sentuk	15,893,216,919	--	Proyek Jembatan Sentuk
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	--	67,155,361,415	South Sulawesi
Box Culvert 1 River Walk Island	--	15,784,271,067	Box Culvert 1 River Walk Island
Jakarta Internasional Stadium		13,560,780,797	Jakarta Internasional Stadium
Jumlah	109,906,569,945	96,500,413,279	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	14,567,725,075	9,109,828,714	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah	124,474,295,020	105,610,241,993	Total

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	63,305,867,427	--
KSO Wijaya Karya - Jakon	2,046,798,600	--
JO Daelim Wika Waskita	658,800,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	2,631,756,315	--
Subjumlah/ Subtotal	68,643,222,342	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	15,893,216,919	--
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	14,567,725,075	--
PT Mandiri Bangun Makmur	5,700,892,593	--
PT Mega Andalan Sukses	2,672,678,125	--
B.U.T Menard Geosystems	2,406,417,000	--
PT Makassar Metro Network	--	67,155,361,415
PT Kapuk Naga Indah	--	15,784,271,067
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Jaya Konstruksi Mangala Pratama - PT Pembangunan Perumahan	--	13,560,780,797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion)	14,590,142,966	9,109,828,714
Jumlah/ Total	124,474,295,020	105,610,241,993

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years June, 30 2022 and June, 30 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	306,968,529,617	129,944,151,368
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	218,731,645,054	149,036,243,495
Jumlah/ Total	525,700,174,671	278,980,394,863

35. Beban Pokok Pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

35. Cost of Revenues

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30 2021 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	653,576,394,477	523,887,043,836	<i>Beginning Balance of Finished</i>
Produksi Barang Jadi	1,378,073,488,566	673,266,833,085	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(914,513,925,561)	(543,666,730,451)	<i>Ending Balance of Finished Good</i>
Subjumlah	1,117,135,957,481	653,487,146,470	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	214,801,180,322	161,622,309,538	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	149,702,161,791	112,640,019,460	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	22,705,894,255	17,084,538,661	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	1,585,404,573	1,192,901,958	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	388,794,640,942	292,539,769,617	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	88,883,818,997	87,558,947,864	<i>Depreciation Expense</i>
Biaya Administrasi dan Umum	46,084,906,614	34,117,045,278	<i>Administrative and General Expense</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	269,424,758	796,478,705	<i>Marketing and Sales Expense</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,910,552,595	621,168,100	<i>Research and Development Expense</i>
Subjumlah	137,148,702,964	123,093,639,947	Subtotal
Jumlah	1,643,079,301,386	1,069,120,556,034	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	11,784,537,380	33,757,658,336	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	25,712,874,423	73,656,385,618	<i>Subcontractor</i>
Biaya Upah	249,918,701	715,910,166	<i>Labour Cost</i>
Biaya Tidak Langsung	889,649,125	2,548,464,165	<i>Overhead Cost</i>
Biaya Peralatan	1,663,799,109	4,766,072,699	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	40,300,778,739	115,444,490,984	Subtotal
Jumlah	1,683,380,080,125	1,184,565,047,018	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

36. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ Juni 30, 2022 Rp
Beban Administrasi dan Umum	46.084.906.614
Beban Pengembangan Usaha	1.910.552.595
Beban Pemasaran	269.424.758
Jumlah	48.264.883.967
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:	
Beban Personalia	38.341.569.796
Beban Fasilitas Kantor	4.616.320.848
Beban Penyusutan	756.311.773
Beban Informasi dan Teknologi	1.125.940.202
Beban Keuangan	1.244.763.994
Jumlah	46.084.906.614

36. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	30 Juni 2021/ Juni 30, 2021 Rp
Beban Administrasi dan Umum	56.351.742.887
Beban Pengembangan Usaha	3.067.394.967
Beban Pemasaran	241.124.972
Jumlah	59.660.262.826
General and Administrative Expenses Consist of:	
Beban Personalia	45.788.389.230
Beban Fasilitas Kantor	6.867.421.261
Beban Penyusutan	988.065.924
Beban Informasi dan Teknologi	1.910.061.890
Beban Keuangan	797.804.582
Jumlah	56.351.742.887

*General and Administrative Expenses
Business Development Expenses
Marketing Expenses*

*Personnel Expenses
Information and Technology Expenses
Depreciation Expenses
Office Facilities Expenses
Financial Charges*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

37. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
3	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
4	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / in Progress

38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.

37. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

38. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore, the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

3. The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Bhanda Ghara Rekza (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Suplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Suplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Suplier</i>
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Suplier</i>
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of balances and transactions
balances with parties are related as follows:*

	30 Juni / June 2022		31 Desember/ December 2021		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	512.516.672.077	67,86%	1.271.593.321.306	73,13%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- bersih	619.897.290.430	60,94%	460.045.938.081	57,01%	Trade Receivables-net
Piutang Retensi- bersih	12.115.889.245	36,71%	12.083.737.887	18,49%	Retention Receivables-net
Piutang Lain-lain	20.588.354.335	66,36%	20.101.377.568	78,98%	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	967.240.842.961	79,82%	1.017.059.108.017	80,74%	Accrued Income - net
Tagihan Bruto - bersih	43.774.825.409	63,53%	22.345.811.783	21,94%	Gross Amount Due From Customer - net
Proyek Dalam Pelaksanaan	42.634.729.771	61,97%	25.480.363.985	37,48%	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	24.144.344.909	4,32%	42.198.128.625	7,11%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	5.121.297.472	4,09%	27.465.539.910	12,69%	Subcontractor Payable
Utang Mitra	862.339.737.226	49,66%	1.027.631.863.123	63,74%	
Utang Bank Jangka Pendek	300.017.920.777	47,25%	534.717.920.778	61,02%	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	68.498.772.571	43,46%	76.256.386.412	51,95%	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	72.989.908.569	49,82%	33.313.104.701	50,80%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	112.000.000.000	22,31%	112.000.000.000	22,31%	Long-term Bank Loans
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	1.024.171.328.892	23,75%	2.412.367.570.177	55,93%	Revenue

39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang
asing Grup adalah sebagai berikut:

*Information on the Group's assets and
liabilities in foreign currency are as follows:*

	30 Juni / June 2022						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	120.147	1.783.942.247	--	--	26.317	281.225.723	Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	120.147	1.783.942.247	--	--	26.317	281.225.723	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange
	31 Desember/ December 2021						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	119,136	2,673,725,936	--	--	25,666	104,426,847	Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(18,900)	(269,685,006)	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	100,236	2,404,040,930	--	--	25,666	104,426,847	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

40. Informasi Segmen

40. Segmental Information

Informasi segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

*The Group operational segment information
is as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 2022					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	1.710.696.485.043	7.900.527.724	134.498.841.799	--	1.853.095.854.566	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.554.022.356.137)	(7.176.957.932)	(122.180.766.055)	--	(1.683.380.080.125)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	156.674.128.906	723.569.792	12.318.075.744	--	169.715.774.441	Segment Result
Beban Usaha	(44.556.015.356)	(205.773.518)	(3.503.095.092)	--	(48.264.883.967)	Operating Expense
Penghasilan bunga	3.958.072.543	18.279.608	311.192.650	--	4.287.544.802	Interest Income
Beban bunga	(25.711.964.670)	(118.745.839)	(2.021.533.042)	--	(27.852.243.551)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(26.502.464.914)	(122.396.615)	(2.083.683.964)	--	(28.708.545.493)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	63.861.756.508	294.933.428	5.020.956.296	--	69.177.646.232	Profit Before Tax
Beban Pajak	(8.199.571.908)	(37.868.170)	(644.668.962)	--	(8.882.109.038)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	55.662.184.601	257.065.258	4.376.287.336	--	60.295.537.194	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.335.523.996.925	798.026.099.529	343.201.936.797	1.965.603.611.337	8.442.355.644.588	Segment assets
Liabilitas Segmen	2.269.447.117.916	812.981.707.319	340.023.288.427	1.527.710.352.832	4.950.162.466.493	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	13.582.926.019	16.094.671.683	6.944.000.000	3.676.058.080	40.297.655.782	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	50.497.865.496	15.468.938.487	22.042.394.851	1.220.581.591	89.229.780.425	Depreciation
	31 Desember/ December 2021					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	3.657.671.072.502	38.674.207.889	616.507.963.412	--	4.312.853.243.803	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3.467.724.517.948)	(38.136.954.847)	(581.572.307.357)	--	(4.087.433.780.152)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	189.946.554.554	537.253.042	34.935.656.055	--	225.419.463.651	Segment Result
Beban Usaha	(102.210.444.408)	(347.894.339)	(10.174.279.506)	--	(112.732.618.253)	Operating Expense
Penghasilan bunga	11.430.193.211	42.262.815	1.235.989.327	--	12.708.445.353	Interest Income
Beban bunga	(79.483.447.834)	(273.029.514)	(7.984.834.140)	--	(87.741.311.489)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	31.128.618.339	326.131.342	9.537.813.803	--	40.992.563.484	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	50.811.473.862	284.723.344	27.550.345.540	--	78.646.542.746	Profit Before Tax
Beban Pajak	4.273.742.884	(49.142.423)	(1.437.185.638)	--	2.787.414.823	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	55.085.216.746	235.580.921	26.113.159.902	--	81.433.957.569	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.727.137.190.661	87.602.644.742	275.339.535.276	2.838.104.122.242	8.928.183.492.920	Segment assets
Liabilitas Segmen	1.570.976.525.136	93.967.763.229	286.268.414.185	3.529.086.446.134	5.480.299.148.683	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	248.174.765.478	14.476.229.488	1.996.907.450	3.859.510.291	268.507.412.707	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	131.134.403.212	9.732.349.932	17.545.803.736	988.065.925	159.400.622.805	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

The Group geographic segment information
is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	1.345.939.475.712	771.383.261.887	Jawa
Luar Jawa	507.156.378.854	487.835.171.920	Non - Jawa
Jumlah	1.853.095.854.566	1.259.218.433.807	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	52.720.136.230	9.976.413.731	Jawa
Luar Jawa	7.575.400.964	25.788.105.344	Non - Jawa
Jumlah	60.295.537.194	35.764.519.075	Total
Total Aset			Assets Total
Jawa	5.460.969.504.565	4.458.543.450.932	Jawa
Luar Jawa	2.981.386.140.023	2.896.397.465.215	Non - Jawa
Jumlah	8.442.355.644.588	7.354.940.916.147	Total

41. Perikatan dan Perjanjian

41. Commitments and Agreements

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as June 30, 2022 are as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	HSR Jakarta Project- Slabtrack	Rp297.357.654.000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	3 Mei 2021 - 20 Oktober 2022	TP-02.01/HSRCC.WIKA.P/0243/X/2021.AMD-01
2	Lintas Niaga Perkasa, PT	Rp214.500.000.000	Coastal Area Kota Balikpapan	15 Nov 2021-15 Nov 2023	09110/RBP-WIKKCA-SV/02021
3	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk,PT	Rp118.906.729.000	Jalan Tol Indrapura Kisaran	15 Oktober 2021-17 Oktober 2022	0289/SPUB/SCM/PP/X/2021
4	Manyar Smelter Project - Piling And Civil Work Area CE (Main Pile)	Rp85.977.707.800	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Tbk, PT	15 Januari 2022-1 saptember 2022	TP.01.03/O.DPE.00027/2022
5	Peningkatan Jalur KA Medan Labuan - Rantau Rapatan	Rp79.239.288.814	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbangut	16 Februari 2022 -20 Desember 2023	PL-1071/19/PS/PTP-SBU/2022
6	Pengaman Muara Sungai Bogowonto Purwojo Sisi Barat	Rp64.482.648.700	Bumi Karasa - Abiprasa, Kso	1 Februari 2021 - 1 Agustus 2022	002SP-18/BK/MSB/12021/HR/00
7	Jalan Layang Tol A.P. Pettarani Seksi 3 Amandemen Keempat (No. 4)	Rp49.418.115.600	PT Makassar Metro Network	1 November 2021- 1 Juni 2022	TP.01.03/WB-1F.0007/2021P00 / 2021/12/06
8	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2	Rp38.520.690.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	17 Juni 2021- 22 April 2022	042/SPPM/WK/SCM/WAG/2021
9	Jembatan Criadane PIK 2- Extension	Rp36.225.720.000	PP-WIKA	1 Januari 2022 - 1 Maret 2023	TP.01.03/PJSC/SPB.003/X/2021
10	Pemancangan Smelter Manyar Gresik	Rp34.716.905.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1 Maret 2022 - 1 September 2023	TP.01.03/O.DPE.00040/2022

Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April 2021, Adendum perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan Addendum perpanjangan perjanjian Kredit Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal 28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp225.000.000.000, dan Limit Penanggungan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor

Credit Facility Agreement

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2021, the Company has approved the extension of the Credit Facilities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the Addendum of Working Capital Credit Agreement Number 43 dated April 28, 2021, Addendum of extension of the Bank Guarantee/PJI agreement Number 44 dated April 28, 2021, and Addendum of extension Supply Chain Financing Line Credit Agreement Number 45 dated 28 April 2021. The interest rate is 7.85% per year.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022.

The maximum facilities provided are Rp225,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp225,000,000,000 and Penanggungan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

42. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Citra Lautan Teduh
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah/ Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables amounting to Rp100,000,000,000 and inventories amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and;
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

42. Supply Chain Financing (SCF)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
	800.000.000.000	795.081.352.700
	225.000.000.000	175.000.000.000
	100.000.000.000	200.000.000.000
	--	4.918.647.300
	75.000.000.000	75.000.000.000
	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank DKI	150.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	150.000.000.000	150.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT CIMB Niaga Tbk	--	15.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	1.250.000.000.000	1.215.000.000.000
Jumlah/ Total	2.450.000.000.000	2.465.000.000.000

Perusahaan telah menggunakan fasilitas
SCF tersebut sebagai berikut:

The Company has used its SCF facilities as
follows:

	30 Juni 2022/ Juni 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19, 41 and 42)		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669,037,504,687	794,106,259,122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,812,962,926	99,703,699,880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51,452,752,487	83,988,360,831
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,918,647,300
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	44,914,895,990
Subjumlah/ Subtotal	849,303,220,100	1,027,631,863,123
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19, 41 and 42)		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	423,450,017,651	184,881,366,418
PT Bank DKI	152,243,538,742	97,099,885,457
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57,418,972,390	249,236,260,563
PT Bank HSBC Indonesia	69,211,822,108	53,497,952,145
Subjumlah/ Subtotal	702,324,350,891	584,715,464,583
Jumlah/ Total	1,361,218,324,437	1,329,163,330,268

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	755,267,325,262	755,267,325,262	1,738,917,107,151	1,738,917,107,151	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,017,164,135,958	1,017,164,135,958	806,993,223,439	806,993,223,439	Account Receivables
Piutang Retensi	33,007,722,085	33,007,722,085	65,343,192,452	65,343,192,452	Retention Receivables
Piutang Belum Ditagih	1,211,773,041,367	1,211,773,041,367	1,259,605,789,254	1,259,605,789,254	Accrued Income
Piutang Lain-lain	31,023,849,905	31,023,849,905	25,451,444,228	25,451,444,228	Other Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	68,899,731,342	68,899,731,342	101,840,287,921	101,840,287,921	Gross Amount Due From Customer
	<u>3,117,135,805,919</u>	<u>3,117,135,805,919</u>	<u>3,998,151,044,445</u>	<u>3,998,151,044,445</u>	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)					Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-	3,192,000,000	3,192,000,000	Other Non-current Assets
Jumlah	<u>3,117,135,805,919</u>	<u>3,117,135,805,919</u>	<u>4,001,343,044,445</u>	<u>4,001,343,044,445</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Liabilities and Amortise Cost
Pinjaman Jangka Pendek	635,017,920,777	635,017,920,777	876,288,291,215	876,288,291,215	Short-Term Loans
Utang Usaha	2,239,787,186,918	2,239,787,186,918	2,426,458,861,926	2,426,458,861,926	Account Payables
Utang Lain-lain	6,832,951,007	6,832,951,007	887,118,294	887,118,294	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	482,000,000,000	482,000,000,000	502,000,000,000	502,000,000,000	Long - Term Payables
Jumlah	<u>3,363,638,058,702</u>	<u>3,363,638,058,702</u>	<u>3,805,634,271,435</u>	<u>3,805,634,271,435</u>	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.167.664.035.022 dan Rp1.442.951.259.351.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Naik 100 bps	(11,676,640,350)	(14,429,512,594)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	11,676,640,350	14,429,512,594	Decrease 100 bps

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp1.167.664.035.022 and Rp1.442.951.259.351, respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Kenaikan 5%	103,258,399	112,000,053	Increase 5%
Penurunan 5%	(103,258,399)	(112,000,053)	Decrease 5%

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
- b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha	1,108,028,944,085	892,303,665,954	<i>Trade Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(90,864,808,127)	(85,310,442,515)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Piutang Retensi	36,782,801,793	72,583,404,736	<i>Retention Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,775,079,707)	(7,240,212,284)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Piutang yang Belum Ditagih	1,230,198,318,360	1,275,419,739,835	<i>Accrued Income</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(18,425,276,993)	(15,813,950,580)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	69,248,740,814	102,962,900,314	<i>Gross Amount Due From Customer</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(349,009,472)	(1,122,612,393)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>2,330,844,630,753</u>	<u>2,233,782,493,067</u>	<i>Total</i>

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- a. The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.*
- b. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.*

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5, 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
30 Juni 2022						June 30, 2022
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		514,904,401	--	--	514,904,401	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		619,897,290,430	--	--	619,897,290,430	Related Parties
Pihak Ketiga		397,266,845,528	--	--	397,266,845,528	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		12,115,889,245	--	--	12,115,889,245	Related Parties
Pihak Ketiga		20,891,832,840	--	--	20,891,832,840	Third Parties
Piutang Lain-lain		31,023,849,905	--	--	31,023,849,905	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		967,240,842,961	--	--	967,240,842,961	Related Parties
Pihak Ketiga		244,532,198,406	--	--	244,532,198,406	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		43,774,825,409	--	--	43,774,825,409	Related Parties
Pihak Ketiga		25,124,905,933	--	--	25,124,905,933	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	492,752,420,861	--	--	492,752,420,861	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00%- 4.63%	262,000,000,000	--	--	262,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,117,135,805,920	--	--	3,117,135,805,920	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		878,568,862,481	--	--	878,568,862,481	Related Parties
Pihak Ketiga		1,361,218,324,437	--	--	1,361,218,324,437	Third Parties
Utang Lain-lain		6,832,951,007	--	--	6,832,951,007	Other Payables
Beban Akrual		1,021,664,680,661	--	--	1,021,664,680,661	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fix Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	37,317,105,011	13,329,009,234	--	50,646,114,245	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	9%	45,000,000,000	325,000,000,000	--	370,000,000,000	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	635,017,920,777	--	--	635,017,920,777	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	--	112,000,000,000	--	112,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		3,985,619,844,374	450,329,009,234	--	4,435,948,853,608	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		939,552,100	--	--	939,552,100	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		460,045,938,081	--	--	460,045,938,081	Related Parties
Pihak Ketiga		346,947,285,358	--	--	346,947,285,358	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		12,083,737,887	--	--	12,083,737,887	Related Parties
Pihak Ketiga		53,259,454,565	--	--	53,259,454,565	Third Parties
Piutang Lain-lain		25,451,444,228	--	--	25,451,444,228	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,017,059,108,017	--	--	1,017,059,108,017	Related Parties
Pihak Ketiga		242,546,681,237	--	--	242,546,681,237	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		22,345,811,783	--	--	22,345,811,783	Related Parties
Pihak Ketiga		79,494,476,138	--	--	79,494,476,138	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	1,115,977,555,051	--	--	1,115,977,555,051	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00%- 4.63%	622,000,000,000	--	--	622,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,998,151,044,445	--	--	3,998,151,044,445	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		1,097,295,531,658	--	--	1,097,295,531,658	Related Parties
Pihak Ketiga		1,329,163,330,268	--	--	1,329,163,330,268	Third Parties
Utang Lain-lain		887,118,294	--	--	887,118,294	Other Payables
Beban Akrual		1,299,424,561,853	--	--	1,299,424,561,853	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fix Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	14,662,746,199	50,000,221,937	--	64,662,968,136	Lease Liabilities
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	876,288,291,215	--	--	876,288,291,215	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	45,000,000,000	457,000,000,000	--	502,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,662,721,579,487	507,000,221,937	--	5,169,721,801,424	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya	--	--	--	--	Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya
	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya	3.192.000.000	--	--	3.192.000.000	Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	635.017.920.777	876.288.291.215	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	532.646.114.245	566.662.968.136	Long Term Loans
Jumlah	1.167.664.035.022	1.442.951.259.351	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.428.040.279.111	3.383.456.507.790	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	34,06%	42,65%	Gearing ratio

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 Juni / June 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	876.288.291.214	1.550.000.000.000	(1.791.270.370.436)	--	635.017.920.778
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	502.000.000.000	--	(20.000.000.000)	--	482.000.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	64.662.968.136	--	(14.637.162.941)	--	50.025.805.195
Jumlah / Total	1.442.951.259.350	1.550.000.000.000	(1.825.907.533.377)	--	1.167.043.725.973

31 Desember / December 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	484.190.633.928	2.667.520.654.754	(2.275.422.997.468)	--	876.288.291.214
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	380.000.000.000	512.000.000.000	(390.000.000.000)	--	502.000.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	44.906.079.226	--	(70.209.596.231)	89.966.485.141	64.662.968.136
Jumlah / Total	909.096.713.154	3.179.520.654.754	(2.735.632.593.699)	89.966.485.141	1.442.951.259.350

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Transaksi Non-Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas
investasi non kas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	41.316.823.350	87.555.060.438
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	--	42.973.603.868

45. Non-Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

*Non cash investing activities:
Addition of property, plant and equipment through account payables and accrued expenses
Addition (deduction) of value assets through result of the conversion of receivables*

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Pada tanggal 25 Juli 2022 dihadapan Notaris Fatma, SH., Mkn., MH, yang tertuang dalam akta perjanjian jual beli no. 13, Perseroan menambah kepemilikan saham menjadi 51% saham Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang berdomisili di Jakarta Timur. WPG melakukan kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

46. Event After Reporting Period

Signing the Purchase Deed of Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) Share

On July 25, 2022 witnessed by Notary Fatma, SH., Mkn., MH, as stated in the deed of sale and purchase agreement no. 13, the Company increased its share ownership to 51% shares of Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) which is domiciled in East Jakarta. WPG conducts business activities in the fields of industry, trade and services.

47. Kontinjensi

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September

47. Contingency

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertipikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021). Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta - fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertipikat akan dapat diselesaikan.

48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Agustus 2022

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six months Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2021 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021). Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on August 26, 2022.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKa TOWER I
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5
Cawang, Jakarta Timur, 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

